

Lembaga Pengelola Investasi/
Indonesia Investment Authority

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Direktur		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5-72	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY**

Nomor : S-028/DD.3/2/2024

Number : S-028/DD.3/2/2024

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama Jabatan	Ridha D. M. Wirakusumah Ketua dan anggota Dewan Direktur/ <i>Chairman and member of Board of Directors</i>	Name Title
2. Nama Jabatan	IR. Arief Budiman Anggota Dewan Direktur/ <i>Member of Board of Directors</i>	Name Title
3. Nama Jabatan	Stefanus Ade Hadiwidjaja Anggota Dewan Direktur/ <i>Member of Board of Directors</i>	Name Title
4. Nama Jabatan	IR. Marita Alisjahbana Anggota Dewan Direktur/ <i>Member of Board of Directors</i>	Name Title
5. Nama Jabatan	Eddy Porwanto Poo Anggota Dewan Direktur/ <i>Member of Board of Directors</i>	Name Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Lembaga Pengelola Investasi ("Indonesia Investment Authority" atau "LPI"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Lembaga Pengelola Investasi ("Indonesia Investment Authority" or "INA");</i> |
| 2. Laporan keuangan LPI telah disusun dan disajikan sesuai dengan <i>International Financial Reporting Standards</i> ; | 2. <i>The financial statements of INA have been prepared and presented in accordance with International Financial Reporting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan LPI telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

b. Laporan keuangan LPI tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the financial statements of INA have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>

b. <i>The financial statements of INA do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam LPI. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of INA.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

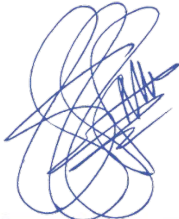
This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Februari 2024/ Jakarta, February 28, 2024

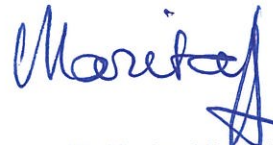
A blue ink signature 'Reza' is written over a 3000 Rupiah postage stamp. To its right is another blue ink signature. The stamp features the Garuda Pancasila and the text 'METERAI TEMPEL' and '485AKX71615864'.

Ridha D.M. Wirakusumah
Ketua dan anggota
Dewan Direktur/
*Chairman and member of
Board of Directors*

IR. Arief Budiman
Anggota Dewan Direktur/
Member of Board of Directors

A blue ink signature consisting of several overlapping loops.

Stefanus Ade Hadiwidjaja
Anggota Dewan Direktur/
Member of Board of Directors

A blue ink signature that appears to be 'Marita'.

IR. Marita Alisjanbana
Anggota Dewan Direktur/
Member of Board of Directors

A blue ink signature that appears to be 'Eddy Porwanto Poo'.

Eddy Porwanto Poo
Anggota Dewan Direktur/
Member of Board of Directors

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00002/2.1032/NS.0/10/1681-
2/1/II/2024

Pemilik, Dewan Pengawas dan Dewan Direktur

Lembaga Pengelola Investasi

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Lembaga Pengelola Investasi ("LPI") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan LPI tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan *International Financial Reporting Standards* (Standar Pelaporan Keuangan Internasional) yang diterbitkan oleh *International Accounting Standards Board*.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap LPI berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00002/2.1032/NS.0/10/1681-
2/1/II/2024

*The Owner, Supervisory Board and Board of
Directors
Indonesia Investment Authority*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of Indonesia Investment Authority ("INA"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of INA as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with International Financial Reporting Standards as issued by the International Accounting Standards Board.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of INA in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00002/2.1032/NS.0/10/1681-
2/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan *International Financial Reporting Standards* (Standar Pelaporan Keuangan Internasional) yang diterbitkan oleh *International Accounting Standards Board*, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan LPI dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi LPI atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan LPI.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00002/2.1032/NS.0/10/1681-
2/1/II/2024 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with International Financial Reporting Standards as issued by the International Accounting Standards Board, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing INA's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate INA or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing INA's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00002/2.1032/NS.0/10/1681-
2/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00002/2.1032/NS.0/10/1681-
2/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00002/2.1032/NS.0/10/1681-2/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal LPI.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan LPI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan LPI tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00002/2.1032/NS.0/10/1681-2/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of INA's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on INA's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause INA to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00002/2.1032/NS.0/10/1681-
2/1/II/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00002/2.1032/NS.0/10/1681-
2/1/II/2024 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)***

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Christophorus Alvin Kossim

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1681/*Public Accountant Registration No. AP.1681*

28 Februari 2024/*February 28, 2024*

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	4	486.012	195.657	Cash and banks
Deposito berjangka	5	7.700.000	7.300.000	Time deposits
Piutang bunga	6	357.799	204.511	Interest receivables
Piutang lain-lain	7	1.097.998	-	Other receivables
Biaya dibayar di muka		5.969	4.326	Prepayment
Investasi dalam instrumen utang				Investment in debt instruments
Obligasi	8a	13.165.600	14.444.380	Bonds
Instrumen utang lainnya	8b	668.831	679.843	Other debt instruments
Investasi dalam instrumen ekuitas				Investment in equity instruments
Subholding	9a	12.763.409	10.833.547	Subholding
Aset keuangan lainnya	9b	76.649.508	64.213.561	Other financial assets
Pinjaman ke pihak berelasi	27	3.930.286	1.841.271	Loan to related parties
Aset pajak tangguhan	15c	-	1.725	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	10	34.377	42.433	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset lainnya	11	6.555	88.409	Other assets
JUMLAH ASET		116.866.344	99.849.663	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain		-	776	Other payables
Akrual	12	76.436	38.246	Accruals
Utang pajak	15a	4.375	22.428	Taxes payables
Liabilitas pajak tangguhan	15c	1.229	-	Deferred tax liabilities
Provisi	13	299.080	185.957	Provision
Liabilitas sewa	14	13.512	18.164	Lease liabilities
Pinjaman bank	17	665.998	679.607	Bank loan
Pinjaman dari pihak berelasi	27	2.058.747	1.951.419	Loan from related parties
Liabilitas imbalan kerja	16	17.038	7.225	Employee benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS		3.136.415	2.903.822	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal	18	75.000.000	75.000.000	Capital
Komponen ekuitas lainnya	19	3.955.223	3.955.223	Other reserves
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar:				Unrealized gain/(loss) on changes in fair value of:
Aset keuangan lainnya		27.694.285	15.258.338	Other financial assets
Obligasi		(66.633)	(118.182)	Bonds
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(3.221)	(1.188)	Remeasurement of defined employee benefit
Cadangan wajib	20	1.541.449	231.249	Compulsory reserve
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	20	5.608.826	2.620.401	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		113.729.929	96.945.841	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		116.866.344	99.849.663	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,				
	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN - setelah dikurangi pajak final sebesar Rp157.834 (2022: Rp164.749)	21	5.417.815	3.446.786	REVENUE - Net of final tax amounting to Rp157,834 (2022: Rp164,749)
BEBAN INVESTASI	22	(237.917)	(72.168)	INVESTMENT EXPENSES
BEBAN OPERASIONAL	23	(557.005)	(439.747)	OPERATIONAL EXPENSES
BEBAN KEUANGAN	24	(303.128)	(293.429)	FINANCE COST
KERUGIAN SELISIH KURS		(950)	(294)	FOREIGN EXCHANGE LOSS
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		4.318.815	2.641.148	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH (diluar pajak final)	15b	(20.190)	(20.747)	INCOME TAX EXPENSE - NET (excluding final tax)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		4.298.625	2.620.401	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan lainnya	9b	12.435.947	15.390.025	<i>Unrealized gain on changes in fair value of other financial assets</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16	(2.065)	(1.196)	<i>Remeasurement of defined employee benefit</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	15c	32	8	<i>Income tax related with items not realized to profit or loss</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar obligasi	8a	51.549	(119.017)	<i>Unrealized gain/(loss) on changes in fair value of bonds</i>
Total pendapatan komprehensif lain		12.485.463	15.269.820	Total other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		16.784.088	17.890.221	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

			Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar/ <i>Unrealized gain/(loss) on changes in fair value of</i>							
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal/ <i>Capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other reserves</i>	Aset keuangan lainnya/ <i>Other financial assets</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>	Cadangan wajib/ <i>Compulsory reserve</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined employee benefit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2022		75.000.000	3.955.223	(131.687)	835	-	231.249	-	79.055.620	Balance as of January 1, 2022
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	2.620.401	-	2.620.401	<i>Net profit for the year</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-	-	-	-	-	(1.188)	(1.188)	<i>Remeasurement of defined employee benefit</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar:										<i>Unrealized gain/(loss) on changes in fair value:</i>
Aset keuangan lainnya	9b	-	-	15.390.025	-	-	-	-	15.390.025	<i>Other financial assets</i>
Obligasi	8a	-	-	-	(119.017)	-	-	-	(119.017)	<i>Bonds</i>
Pembentukan cadangan wajib	20	-	-	-	-	231.249	(231.249)	-	-	<i>Appropriation of compulsory reserve</i>
Saldo 31 Desember 2022		75.000.000	3.955.223	15.258.338	(118.182)	231.249	2.620.401	(1.188)	96.945.841	Balance as of December 31, 2022
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	4.298.625	-	4.298.625	<i>Net profit for the year</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-	-	-	-	-	(2.033)	(2.033)	<i>Remeasurement of defined employee benefit</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar:										<i>Unrealized gain on changes in fair value:</i>
Aset keuangan lainnya	9b	-	-	12.435.947	-	-	-	-	12.435.947	<i>Other financial assets</i>
Obligasi	8a	-	-	-	51.549	-	-	-	51.549	<i>Bonds</i>
Pembentukan cadangan wajib	20	-	-	-	-	1.310.200	(1.310.200)	-	-	<i>Appropriation of compulsory reserve</i>
Saldo 31 Desember 2023		75.000.000	3.955.223	27.694.285	(66.633)	1.541.449	5.608.826	(3.221)	113.729.929	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dividen	21, 27	3.560.838	2.362.184
Penerimaan transfer kepemilikan investasi	9a	3.299.036	-
Penerimaan dari pendapatan bunga	8a	1.263.883	1.194.359
Penerimaan pencairan obligasi	8a	1.100.000	-
Penerimaan pelunasan pinjaman berelasi	27	1.495.000	262.292
(Penempatan)/penarikan deposito berjangka	5	(400.000)	700.000
Penempatan pinjaman berelasi	27	(4.619.867)	-
Penempatan investasi dalam instrumen ekuitas	9a	(4.719.442)	(6.761.597)
Pinjaman yang diberikan	9a	-	(673.429)
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain		(679.438)	(517.609)
Kas Bersih yang Diterima dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		300.010	(3.433.800)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	10	(4.119)	(3.254)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(4.119)	(3.254)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran liabilitas sewa	14	(5.527)	(5.366)
Penerimaan pinjaman bank		4.800.000	6.993.429
Pelunasan pinjaman bank		(4.800.000)	(6.320.000)
Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/ Diterima dari Aktivitas Pendanaan		(5.527)	668.063
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK			
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(9)	39
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		195.657	2.964.609
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	486.012	195.657

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Dividend received
Transfer of ownership of investment received
Receipts from interest income
Bonds redemption received
Intercompany loan repayment received
(Placement)/withdrawal of time deposits
Placement of loan to related parties
Placement in investment in equity instruments
Loans
Cash paid to suppliers, employees and others

Net Cash Provided from/ (Used in) Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Acquisition of fixed assets

Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Payment of lease liabilities
Proceeds from bank loan
Repayment of bank loan

Net Cash (used in)/Provided from Financing Activities

NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND BANKS

Effect of foreign currency exchange rate changes

CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR

CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan arus kas diungkapkan pada Catatan 29.

Supplementary information of cash flows is disclosed in Note 29.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Lembaga Pengelola Investasi ("LPI") didirikan berdasarkan Pasal 165 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang diundangkan pada tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2020 tentang Lembaga Pengelola Investasi (Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2020) yang diundangkan tanggal 15 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Perppu No. 2/2022") yang menggantikan UU Cipta Kerja. Ketentuan-ketentuan dalam Bab X Perppu No. 2/2022 sama dengan UU Cipta Kerja sehingga Perppu No. 2/2022 tidak mengubah ketentuan-ketentuan yang relevan terkait dengan LPI, antara lain, status pendirian, Dewan Pengawas, Dewan Direktur, aset dan modal awal. Selanjutnya, status hukum LPI yang dibentuk dengan UU Cipta Kerja juga ditegaskan berdasarkan ketentuan eksplisit pada Pasal 183 Perppu No. 2/2022 yang menyatakan bahwa LPI yang dibentuk dengan UU Cipta Kerja dilanjutkan berdirinya berdasarkan Perppu No. 2/2022.

Pada tanggal 21 Maret 2023, DPR melalui Sidang Paripurna menyetujui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Presiden mengesahkan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang ("UU No. 6/2023"). UU No. 6/2023 mulai berlaku pada tanggal diundangkan, yaitu tanggal 31 Maret 2023.

LPI berdomisili di Indonesia. Alamat kantor LPI yang terdaftar adalah Prosperity Tower lantai 38, District 8 SCBD Lot 28 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

Indonesia Investment Authority ("INA") was established based on Article 165 paragraph (1) of the Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2020 on Job Creation which was stipulated on November 2, 2020 and the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 74 of 2020 about Indonesia Investment Authority (Government Regulation No. 74 of 2020) which was enacted on December 15, 2020.

On December 30, 2022, the Government issued Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation ("Perppu No. 2/2022") which replaced the Omnibus Law. The provisions in Chapter X of Perppu No. 2/2022 are the same with those in the Omnibus Law, therefore Perppu No. 2/2022 does not amend the relevant provisions on INA, among others, INA's formation, Supervisory Board, Board of Directors, assets and initial capital. Further, the legal status of INA is affirmed with an express provision under Article 183 of Perppu No. 2/2022 which states that INA which was formed with the Omnibus Law continues its existence based on Perppu No. 2/2022.

On March 21, 2023, the parliament through general assembly approved Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to become Law.

On March 31, 2023, the President enacted Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Law ("Law No. 6/2023"). Law No. 6/2023 is valid as of the enactment date which is March 31, 2023.

INA is domiciled in Indonesia. The address of INA's registered office is Prosperity Tower 38th Floor, District 8 SCBD Lot 28 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 6 dan Pasal 7 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2020, ruang lingkup kegiatan LPI terutama meliputi mengelola investasi dan merencanakan, menyelenggarakan, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi investasi. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, LPI berwenang untuk:

- melakukan penempatan dana dalam instrumen keuangan;
- menjalankan kegiatan pengelolaan aset;
- melakukan kerja sama dengan pihak lain termasuk entitas dana perwakilan (*trust fund*);
- menentukan calon mitra investasi;
- memberikan dan menerima pinjaman; dan/atau
- menatausahakan aset.

Pemerintah Indonesia adalah pemegang saham LPI. LPI bertanggung jawab kepada Presiden Republik Indonesia. LPI memiliki kewenangan khusus (*sui generis*) dalam rangka pengelolaan investasi Pemerintah.

Susunan pengurus LPI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua dan anggota Dewan Pengawas	: Sri Mulyani Indrawati
Anggota Dewan Pengawas	: Erick Thohir
Anggota Dewan Pengawas Profesional	: Darwin Cyril Noerhadi Yozua Makes Haryanto Sahari *)

Ketua dan Anggota Dewan Direktur	: Ridha D. M. Wirakusumah
Anggota Dewan Direktur	: Arief Budiman Stefanus Ade Hadiwidjaya Marita Alisjahbana **) Eddy Porwanto Poo

*) Ditunjuk kembali efektif pada tanggal 6 Februari 2024

**) Tidak diperpanjang efektif pada tanggal 15 Februari 2024 dan digantikan oleh Thomas Sugiarto Oentoro.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan LPI disusun sesuai dengan *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterbitkan oleh *International Accounting Standards Board* ("IASB").

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with Article 6 and Article 7 paragraph (1) of Government Regulation No. 74 of 2020, the scope of its activities is mainly to engage in managing investments and planning, organizing, supervising, controlling and evaluating investments. In carrying out its functions and duties, INA is authorized to:

- do placement of funds in financial instruments;
- carry out asset management activities;
- collaborate with other parties including trust fund entities;
- determine potential investment partners;
- provide and receive loans; and/or
- administer assets.

Government of Indonesia is the parent of INA. INA is responsible to the President of Republic of Indonesia. INA has special authority (*sui generis*) in managing government's investment.

INA's management as at December 31, 2023 and 2022 consists of the following:

Chairman and member of Supervisory Board
Member of Supervisory Board
Professional Member of Supervisory Board

Chairman and Member of Board of Directors
Member of Board of Directors

*) Reappointed effectively on February 6, 2024.

**) Not extended effectively on February 15, 2024 and will be replaced by Thomas Sugiarto Oentoro.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements of INA have been prepared in accordance with *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") issued by the *International Accounting Standards Board* ("IASB").

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

LPI merupakan entitas investasi sesuai dengan kriteria IFRS 10 atas definisi entitas investasi:

- LPI memperoleh dana dari satu atau lebih investor;
- Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi atau keduanya; dan
- Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

LPI memiliki dokumentasi strategi pengakhiran (*exit strategy*) yang jelas untuk seluruh investasinya.

Manajemen telah menyimpulkan bahwa LPI memenuhi definisi entitas investasi (*investment entity*). Kesimpulan ini akan dinilai kembali secara terus menerus, jika salah satu kriteria atau karakteristik ini berubah.

Sebagai entitas investasi, LPI tidak mengkonsolidasi entitas anaknya, tetapi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, LPI memiliki entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of Commercial operation	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (tidak diaudit)/ Total assets (unaudited) (Dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)	
				31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries</u>							
PT Rafflesia Investasi Indonesia ¹⁾	Jakarta	2021	Subholding/ Subholding	46,67%	99,99%	10.789.317	10.714.458 ²⁾
PT Maleo Investasi Indonesia	Jakarta	2021	Subholding/ Subholding	99,99%	99,99%	3.857.367	3.999.155
PT Abhinaya Investasi Indonesia	Jakarta	2021	Subholding/ Subholding	99,71%	99,71%	286	307
PT Akar Investasi Indonesia	Jakarta	2022	Subholding/ Subholding	99,99%	99,99%	1.186.092	931.138
PT Tanam Investasi Indonesia	Jakarta	2022	Subholding/ Subholding	99,99%	99,00%	2.448.362	99
PT Tumbuh Investasi Indonesia	Jakarta	2022	Subholding/ Subholding	99,99%	99,00%	506.545	99
PT Swarna Investasi Indonesia ¹⁾	Jakarta	2023	Subholding/ Subholding	99,99%	-	20.103.839 ²⁾	-
PT INA DPWorld Investment	Jakarta	2023	Subholding/ Subholding	51,00%	-	48.783	-
PT Arsa Investasi Indonesia	Jakarta	2023	Subholding/ Subholding	99,00%	-	550.915	-

¹⁾ Lihat Catatan 9a untuk transfer kepemilikan investasi dan entitas anak
²⁾ Diaudit

¹⁾ See Note 9a for transfer of investment ownership and its subsidiaries
²⁾ Audited

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)**

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of Commercial operation	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (tidak diaudit)/ Total assets (unaudited) (Dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)	
				31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries</u>							
PT Pejagan Pemalang Tol Road ("PPTR")	Jakarta	2016	Jalan tol/ Toll road	46,67%	100,00%	7.567.269	7.583.946
PT Semesta Marga Raya ("SMR")	Jakarta	2010	Jalan tol/ Toll road	46,67%	100,00%	3.156.480	5.240.550
PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll ("BTB")	Jakarta	2023	Jalan tol/ Toll road	100,00%	-	16.639.015 ^{***}	-
PT Medan Binjai Toll ("MB")	Jakarta	2023	Jalan tol/ Toll road	100,00%	-	3.399.778 ^{***}	-

^{***}) Diaudit

Laporan keuangan disusun sesuai dengan dasar harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara para pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Manajemen memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa LPI memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, manajemen menerapkan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Preparation of Financial
Statements (continued)**

Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (tidak diaudit)/ Total assets (unaudited) (Dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)	
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries</u>				
Jalan tol/ Toll road	46,67%	100,00%	7.567.269	7.583.946
Jalan tol/ Toll road	46,67%	100,00%	3.156.480	5.240.550
Jalan tol/ Toll road	100,00%	-	16.639.015 ^{***}	-
Jalan tol/ Toll road	100,00%	-	3.399.778 ^{***}	-

^{***}) Audited

The financial statements have been prepared in accordance with the historical cost basis, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of the relevant accounts.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statement of cash flows is prepared using direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The management has, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that INA has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the financial statements.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)**

**Standar yang berlaku efektif pada tahun
2023**

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun 2023, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan:

- a. Amendemen IAS 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- b. Amendemen IAS 8: Definisi Estimasi Akuntansi.
- c. Amendemen IAS 12: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

b. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan kas di bank, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

c. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

d. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada tanggal penyelesaian saat LPI menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Preparation of Financial
Statements (continued)**

Standards which became effective in 2023

The following standards were issued and effective in 2023, but did not result in a significant effect on the financial statements:

- a. Amendments to IAS 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies.
- b. Amendments to IAS 8: Definition of Accounting Estimates.
- c. Amendments to IAS 12: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

b. Cash and Banks

Cash and banks include cash on hand and cash in banks, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

c. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less allowance for impairment losses.

d. Time Deposits

Time deposits are stated at nominal value.

e. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position on the settlement date when INA becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan

LPI mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, (iii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci LPI;
- Apa risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets

Classification of financial assets

INA classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income, (iii) financial assets at amortized cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Evaluation of business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the INA's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, LPI mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio/instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam akun "Pendapatan" dalam laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek" dan "Keuntungan/(kerugian) pelepasan investasi".

Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam klasifikasi ini diakui di laba rugi sebagai "Pendapatan bunga". Pendapatan bunga diakui dengan basis akrual. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas investasi dilaporkan sebagai bagian dari pendapatan bunga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, INA considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flows;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset is classified as fair value through profit or loss if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the profit or loss. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the account "Revenue" in the profit or loss and are reported respectively as "Unrealized gain/(loss) on fair value of marketable securities" and "Gain/(loss) on disposal of investments".

Interest income on financial instruments in this category are recognized in the profit or loss as "Interest income". Interest income is recognized on accrual basis. Foreign exchange gains/(losses) on investments are also reported as part of interest income.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi meliputi *convertible loan*, investasi dalam instrumen ekuitas di subholding dan derivatif (waran).

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI (arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga).

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, LPI dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Pada saat pelepasan investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi. Sedangkan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba atau akun ekuitas lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

A financial asset classified as fair value through profit or loss consists of convertible loan, investment in equity instruments in subholding and derivative (warrant).

Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset is classified as fair value through other comprehensive income if financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flows and sell financial assets and the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI (solely from payment of principal and interest) criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, INA can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Upon disposal of investment in debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, the accumulated gains/losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. Meanwhile, for investment in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income, the accumulated gains/losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings or other accounts in equity.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam klasifikasi ini diakui di laba rugi sebagai "Pendapatan bunga" dan diakui dengan basis akrual.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain meliputi investasi dalam instrumen utang dan investasi dalam instrumen ekuitas.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, deposito berjangka, piutang bunga, piutang lain-lain, investasi dalam instrumen utang, pinjaman ke pihak berelasi, dan aset lainnya (tagihan kepada mitra investasi dan uang jaminan).

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, LPI menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, LPI menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through other comprehensive income (continued)

Interest income on financial instruments in this category are recognized in the profit or loss as "Interest income" and is recognized on accrual basis.

A financial asset classified as fair value through other comprehensive income consists of investment in debt instruments and investment in equity instruments.

Financial assets at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets at amortized cost are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

A financial asset at amortized cost consists of cash and banks, time deposits, interest receivables, other receivables, investment in debt instruments, loan to related parties and other assets (claim to investment partner and security deposits).

Impairment of financial assets

At each reporting date, INA assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, INA uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, LPI membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

LPI menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* terhadap piutang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

LPI menghentikan pengakuan aset keuangan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau LPI telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan dan antara (a) LPI telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) LPI tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika LPI telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan LPI yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

To make that assessment, INA compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

INA applies a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for receivables and contract assets without significant financing component.

Derecognition of financial assets

INA derecognizes a financial asset only when the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or INA has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) INA has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) INA has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When INA has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of INA's continuing involvement in the asset.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh LPI diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. LPI menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

LPI memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi antara lain utang lain-lain, akrual, provisi, liabilitas sewa, pinjaman bank dan pinjaman dari pihak berelasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

LPI menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban LPI dilepaskan, dibatalkan, atau berakhir.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by INA are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL). INA determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

INA has financial liabilities at amortized cost which consist of other payables, accruals, provision, lease liabilities, bank loan and loan from related parties. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

INA derecognizes financial liabilities when, and only when, INA's obligations are discharged, cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in profit or loss.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan LPI atau pihak lawan.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

Pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii) Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of INA or the counterparties.

Fair value estimation

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Disclosures of fair value measurement by level of fair value measurement hierarchy are as follows:

- i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- ii) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and*
- iii) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, LPI mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) pada tanggal pengukuran. Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Fair value estimation (continued)

When available, INA measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price on the measurement date. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where these are available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Biaya Investasi

Biaya investasi adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset atau liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya investasi termasuk biaya dan komisi yang dibayarkan kepada agen, penasihat, pialang, dan dealer. Biaya investasi, pada saat terjadinya, segera diakui dalam laba rugi sebagai beban.

g. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Komputer	3
Leasehold improvement	5
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan kantor	5
Aset hak guna - Bangunan	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan aset disusutkan sejak digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Investment Expenses

Investment expenses are costs incurred to acquire financial assets or liabilities at fair value through profit or loss. They include fees and commissions paid to agents, advisers, brokers and dealers. Investment expenses, when incurred, are immediately recognised in profit or loss as an expense.

g. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Year</u>
Computer	3
Leasehold improvement	5
Vehicle	5
Furniture and office equipment	5
Right-of-use asset - Building	5

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the statement of financial position. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of the fixed assets in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use and depreciated upon operation.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

h. Sewa

LPI menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal pembuatan kontrak. LPI mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa dimana LPI merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang asetnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, LPI mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasional secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, LPI menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

LPI mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) pada tanggal efektif modifikasi sewa, jika:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amounts of the asset and is recognized in profit or loss.

h. Leases

INA assesses whether a contract is, or contains a lease, at the inception of the contract. INA recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, INA recognizes the lease payments as an operational expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, INA uses its incremental borrowing rate.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

INA remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) at the effective date of lease modification, whenever:

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan dimana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, dimana tingkat diskonto revisian digunakan).
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tetap di laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Leases (continued)

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used).*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as part of fixed assets in the statement of financial position.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, LPI menelaah nilai tercatat aset non-keuangan yang meliputi aset tetap untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, LPI mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

j. Provisi

Provisi diakui ketika LPI mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian masa lalu, terdapat kemungkinan besar terjadinya bahwa akan ada arus keluar sumber daya, dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, INA reviews the carrying amount of non-financial assets, which include fixed assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, INA estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

j. Provision

Provision is recognized when INA has a present legal or constructive obligation as a result of past events, it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

k. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun

LPI menentukan imbalan pensiun sesuai Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tanggal 2 Februari 2021 dan IAS No. 19, "Imbalan Kerja". Sesuai IAS No. 19, biaya imbalan pensiun ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu liabilitas pensiun.

Biaya imbalan pensiun yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Provision (continued)

Provisions are measured at the present value of best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

k. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension Benefits

INA determines its pension benefit under Government Regulation No. 35/2021 dated February 2, 2021 and IAS No. 19, "Employee Benefits". Under IAS No. 19, the cost of pension benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The liability recognized in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in Rupiah, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability in profit or loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

LPI mengakui pendapatan dari pendapatan keuangan, pendapatan dividen, keuntungan atau kerugian dari investasi LPI atas perubahan nilai wajar.

Pendapatan keuangan untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan laba rugi dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan pajak final.

Pendapatan dividen dari investasi ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada akun pendapatan.

Keuntungan atau kerugian dari investasi atas perubahan nilai wajar dicatat pada akun pendapatan pada setiap akhir periode.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

LPI menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan penjualan investasi saham di perusahaan terbuka sebagai pengurang pendapatan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Revenue and Expenses Recognition

INA recognizes revenue from finance income, dividend income, and gain or loss of changes in fair value from INA's investment.

Finance income for all interest-bearing financial instruments are recognised in the statement of profit or loss using the effective interest method in net amount after deduction of final tax.

Dividend income from equity investment is recognized when declared and recorded as revenue.

Gain or loss of changes in fair value from investment is recorded as revenue at the end of reporting period.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Income Tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

INA presents final tax arising from interest income and sale of investment in shares of listed companies as deduction of revenue.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 9 Peraturan Pemerintah No. 49 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan atas Transaksi yang Melibatkan Lembaga Pengelola Investasi dan/atau Entitas yang dimilikinya, pembentukan cadangan wajib dapat mengurangi penghasilan bruto sebesar cadangan wajib yang dibentuk tahun sebelumnya dan hanya diperbolehkan sampai dengan tahun pajak saat pertama kali, tergantung peristiwa mana yang lebih dahulu terjadi cadangan wajib LPI mencapai 50% dari modal LPI atau pembagian dividen kepada pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

n. Transaksi dan Saldo Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan LPI diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana LPI beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan LPI disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs valuta asing utama yang digunakan pada tanggal pelaporan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember/ December 31, 2023
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Income Tax (continued)

Based on Article 9 of Government Regulation No. 49 Year 2021 on Tax Treatment for Transactions Involving Indonesia Investment Authority and/or its Owned Entities, the establishment of compulsory reserve can deduct gross income in the same amount as prior year compulsory reserve and it is allowed only for the first fiscal year when INA's compulsory reserve achieves 50% of INA's capital or dividend distribution to the government based on prevailing laws, whichever occurred first.

n. Foreign Currency Transactions and Translation

The financial statements of INA are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which INA operates (its functional currency). The financial statements of INA are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period.

The main foreign exchange rate used as of the reporting date based on the mid rate published by Bank Indonesia were as follows (full Rupiah):

	31 Desember/ December 31, 2022	
	15.731	1 United States Dollar (USD)

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Transaksi pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara LPI dengan pihak-pihak berelasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan atau tidak.

LPI mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam *International Accounting Standard* No. 24, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

LPI dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan. Maka, saldo dan transaksi yang material antara LPI dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan IFRS mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan diungkapkan di bawah ini.

Provisi untuk remunerasi

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi atas tercapainya indikator kinerja utama. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat provisi yang dilaporkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Transactions with Related Parties

A related party transaction is a transfer of resources, services or obligations between INA and a related party, regardless of whether a price is charged or not.

INA discloses transactions with related parties as defined in International Accounting Standard No. 24, "Related Party Disclosures".

INA is wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia through Ministry of Finance. Therefore, significant transactions and balances of INA with the Government of the Republic of Indonesia and government-related entities are disclosed in the relevant notes in the financial statements.

Significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the financial statements, in conformity with IFRS, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods which differ from these estimates.

Estimates and assumptions that impact the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements are disclosed below.

Provision for remuneration

The calculation of this provision involves estimating the key performance indicator. Uncertainty associated with this factor may result in the ultimate realisable amount being different from the reported amount of provision.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

LPI mengukur aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila LPI menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Fair value of financial instruments

INA measures certain financial assets and liabilities at their fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if INA utilizes a different valuation methodology.

4. KAS DAN BANK

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas	13	2	Cash on hand
Kas di bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.492	187.238	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.796	103	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.799	128	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>131.087</u>	<u>187.469</u>	
Pihak ketiga			Third parties
JPMorgan Chase Bank N.A	326.031	-	JPMorgan Chase Bank N.A
Citibank N.A.	851	159	Citibank N.A.
Standard Chartered Bank	333	105	Standard Chartered Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	102	100	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	73	58	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	35	94	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>327.425</u>	<u>516</u>	
Kas di bank - USD			Cash in banks - USD
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8	8	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
JPMorgan Chase Bank N.A	27.471	7.654	JPMorgan Chase Bank N.A
PT Bank Permata Tbk	8	8	PT Bank Permata Tbk
	<u>27.487</u>	<u>7.670</u>	
Total	<u>486.012</u>	<u>195.657</u>	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.200.000	7.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.500.000	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>7.700.000</u>	<u>7.000.000</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	-	300.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	-	300.000	
Total	<u>7.700.000</u>	<u>7.300.000</u>	Total

Tingkat suku bunga per tahun dan tanggal jatuh tempo dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate and maturity dates of the time deposits are as follows:

	<i>Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate</i>		<i>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</i>		
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,90% - 7,35%	6,00%	20, 22 dan 29 Maret/ March 20, 22 and 29, 2024	28 Februari/ February 28, 2023	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,00%	-	20 Maret/ March 20, 2024	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	-	5,50%	-	29 Januari/ January 29, 2023	<i>PT Bank Permata Tbk</i>

6. PIUTANG BUNGA

6. INTEREST RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Piutang bunga dari deposito berjangka			<i>Interest receivables from time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.509	2.762	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.532	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>8.041</u>	<u>2.762</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Permata Tbk	-	72	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Piutang bunga dari obligasi			<i>Interest receivables from bonds</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Pemerintah Indonesia	161.078	169.042	<i>Government of Indonesia</i>

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG BUNGA (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023
Piutang bunga dari pinjaman	
Pihak berelasi	
PT Pejagan Pemalang Tol Road	69.880
PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll	44.013
PT Semesta Marga Raya PT ESR Indonesia Properties One	27.935
	462
Pihak ketiga	
Loka Holdings	46.390
	188.680
Total	357.799

6. INTEREST RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	
		<i>Interest receivables from loan</i>
		<i>Related parties</i>
	20.482	<i>PT Pejagan Pemalang</i>
		<i>Tol Road</i>
		<i>PT Bakauheni Terbanggi</i>
		<i>Besar Toll</i>
	8.188	<i>PT Semesta Marga Raya</i>
		<i>PT ESR Indonesia</i>
		<i>Properties One</i>
		<i>Third parties</i>
	3.965	<i>Loka Holdings</i>
	32.635	
Total	204.511	Total

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2023
Platinum Compass B 2018 RSC Limited	548.999
Kurito Investments Holding B.V.	548.999
Total	1.097.998

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2022	
		<i>Platinum Compass B 2018 RSC Limited</i>
		<i>Kurito Investments Holding B.V.</i>
Total	-	Total

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan dan Penangguhan Kewajiban Pembayaran sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli terkait jual beli saham PT Semesta Marga Raya dan PT Pejagan Pemalang Tol Road tanggal 28 Desember 2023 antara LPI, PT Rafflesia Investasi Indonesia, PT Abhinaya Investasi Indonesia, Platinum Compass B 2018 RSC Limited dan Kurito Investments Holding B.V., LPI mengalihkan penangguhan kewajiban pembayaran pinjaman ke PT Waskita Transjawa Toll Road dan PT Waskita Toll Road ke Platinum Compass B 2018 RSC Limited dan Kurito Investments Holding B.V. masing-masing sebesar 26,67% dari total pokok pinjaman dan bunga.

Based on Assignment and Deferred Payment Obligations Agreement in relation to the Sale and Purchase Agreement in respect of the sale and purchase of shares in PT Semesta Marga Raya and PT Pejagan Pemalang Tol Road dated December 28, 2023 between INA, PT Rafflesia Investasi Indonesia, PT Abhinaya Investasi Indonesia, Platinum Compass B 2018 RSC Limited and Kurito Investments Holding B.V., INA assigned the deferred payment obligation to PT Waskita Transjawa Toll Road and PT Waskita Toll Road to Platinum Compass B 2018 RSC Limited and Kurito Investments Holding B.V. of 26.67% each from total loan principal and interest.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2032 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 5,50%

The loan will be due on July 31, 2032 with annual interest rate of the loan of 5.50%.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas saldo piutang lain-lain dan karena itu penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan.

Based on the results of review for impairment as of December 31, 2023, management believes that there is no impairment on other receivables balance and therefore no allowance for impairment of other receivables is required.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI DALAM INSTRUMEN UTANG

a. Obligasi

	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi	
Pemerintah Indonesia	
Rupiah	
Biaya perolehan diamortisasi	8.383.403
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	4.782.197
Total	13.165.600

Rincian investasi dalam obligasi yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi berdasarkan tingkat bunga per tahun dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost		
			31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
FR 86	15 April/April 2026	5,500%	3.465.089	3.465.089	FR 86
FR 56	15 Sept/Sept 2026	8,375%	2.430.000	2.430.000	FR 56
FR 90	15 April/April 2027	5,125%	2.248.132	2.248.132	FR 90
			8.143.221	8.143.221	
Premi belum diamortisasi			240.182	322.053	Unamortized premium
Total			8.383.403	8.465.274	Total

Rincian investasi dalam obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan tingkat bunga per tahun dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2023						
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar/ Unrealised gain on changes in fair value	
FR 81	15 Juni/June 2025	6,500%	2.039.153	2.050.246	11.093	FR 81
FR 70	15 Mar/Mar 2024	8,375%	1.454.790	1.474.088	19.298	FR 70
FR 77	15 Mei/May 2024	8,125%	1.242.611	1.257.863	15.252	FR 77
			4.736.554	4.782.197	45.643	
Pembalikan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar obligasi yang sudah jatuh tempo/ Reversal of unrealized loss on changes in fair value from matured bonds						
FR 63			-	-	5.906	FR 63
Total			4.736.554	4.782.197	51.549	Total

8. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS

a. Bonds

	31 Desember/ December 31, 2022	
		<i>Related parties</i>
		<i>Government of Indonesia</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>Amortized cost</i>
		<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Total	14.444.380	Total

Details of investment in bonds which are classified as amortized cost based on interest rate per annum and maturity date are as follows:

Details of investment in bonds which are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income based on interest rate per annum and maturity date are as follows:

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. INVESTASI DALAM INSTRUMEN UTANG
(lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar/ Unrealised loss on changes in fair value
FR 81	15 Juni/June 2025	6,500%	2.134.073	2.070.828	(63.245)
FR 70	15 Mar/Mar 2024	8,375%	1.540.903	1.515.740	(25.163)
FR 77	15 Mei/May 2024	8,125%	1.314.404	1.290.887	(23.517)
FR 63	15 Mei/May 2023	5,625%	1.108.743	1.101.651	(7.092)
Total			6.098.123	5.979.106	(119.017)

LPI mencatat keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar obligasi melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp51.548.616.580 (Rupiah penuh) dan Rp(119.016.834.700) (Rupiah penuh) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas saldo obligasi dan karena itu penyisihan atas penurunan nilai obligasi tidak diperlukan.

b. Instrumen utang lainnya

Pada tanggal 23 September 2022, LPI bersama dengan pemberi fasilitas pinjaman pihak ketiga lainnya menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Loka Holdings. Jumlah fasilitas pinjaman yang diberikan oleh LPI adalah sebesar USD43.859.649 (USD penuh) dari total fasilitas pinjaman sebesar USD250.000.000 (USD penuh). Loka Holdings dapat mengajukan tambahan fasilitas pinjaman sampai dengan USD50.000.000 (USD penuh).

Pada tanggal 23 September 2022, LPI bersama dengan pemberi fasilitas pinjaman lainnya dan Loka Holdings menandatangani surat pemberitahuan fasilitas tambahan sebesar USD35.000.000 (USD penuh) dimana jumlah fasilitas tambahan pinjaman LPI adalah sebesar USD6.140.351 (USD penuh).

Pada tanggal 28 September 2022, Loka Holdings menandatangani permintaan utilisasi sebesar USD100.000.000 (USD penuh) dimana jumlah permintaan utilisasi dari LPI adalah sebesar USD17.543.860 (USD penuh). Penarikan pinjaman dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2022.

**8. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS
(continued)**

a. Bonds (continued)

31 Desember/December 31, 2022

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar/ Unrealised loss on changes in fair value
FR 81	15 Juni/June 2025	6,500%	2.134.073	2.070.828	(63.245)
FR 70	15 Mar/Mar 2024	8,375%	1.540.903	1.515.740	(25.163)
FR 77	15 Mei/May 2024	8,125%	1.314.404	1.290.887	(23.517)
FR 63	15 Mei/May 2023	5,625%	1.108.743	1.101.651	(7.092)
Total			6.098.123	5.979.106	(119.017)

INA recorded unrealized gain/(loss) on changes in fair value through other comprehensive income of bonds for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp51,548,616,580 (full Rupiah) and Rp(119,016,834,700) (full Rupiah), respectively.

Based on the results of review for impairment as of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no impairment on bonds balance and therefore no allowance for impairment of bonds is required.

b. Other debt instruments

On September 23, 2022, INA with other third party lenders and Loka Holdings entered into loan facility agreement. The loan facility provided by INA amounted to USD43,859,649 (full USD) of the total credit facility of USD250,000,000 (full USD). Loka Holdings can propose additional loan facility up to USD50,000,000 (full USD).

On September 23, 2022, INA with other lenders and Loka Holdings entered into an incremental facility notice amounting to USD35,000,000 (full USD) whereby additional loan facility provided by INA amounted to USD6,140,351 (full USD).

On September 28, 2022, Loka Holdings signed utilisation request amounting to USD100,000,000 (full USD) whereby utilisation request provided by INA amounted to USD17,543,860 (full USD). The loan was drawn down on October 21, 2022.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. INVESTASI DALAM INSTRUMEN UTANG
(lanjutan)**

b. Instrumen utang lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 7 Desember 2022, Loka Holdings menandatangani permintaan utilisasi sebesar USD150.000.000 (USD penuh) dimana jumlah permintaan utilisasi dari LPI adalah sebesar USD26.315.789 (USD penuh). Penarikan pinjaman dilakukan pada tanggal 23 Desember 2022.

Saldo pinjaman Loka kepada LPI per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp668.830.528.657 (ekuivalen USD43.385.478 (USD penuh)) dan Rp679.843.345.811 (ekuivalen USD43.216.791 (USD penuh)).

Pada tanggal 26 September 2022, LPI bersama dengan pemberi fasilitas pinjaman pihak ketiga lainnya menandatangani perjanjian instrumen *warrant* dengan Loka Holdings. LPI dapat memiliki hak atas kepemilikan saham Loka sesuai dengan nilai yang dinyatakan di dalam jadwal *vesting* di dalam perjanjian instrumen *warrant*.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas saldo instrumen utang lainnya dan karena itu penyisihan atas penurunan nilai instrumen utang lainnya tidak diperlukan.

**8. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS
(continued)**

b. Other debt instruments (continued)

On December 7, 2022, Loka Holdings signed utilisation request amounting to USD150,000,000 (full USD) whereby utilisation request provided by INA amounted to USD26,315,789 (full USD). The loan was drawn down on December 23, 2022.

The outstanding balance of receivables of Loka to INA as of December 31, 2023 dan 2022 are amounting to Rp668,830,528,657 (equivalent USD43,385,478 (full USD)) dan Rp679,843,345,811 (ekuivalen USD43,216,791 (full USD)), respectively.

On September 26, 2022, INA with other third party lenders entered into warrant instrument agreement with Loka Holdings. INA has the right to own Loka's shares according to the amount stated in the vesting schedule in the warrant instrument agreement.

Based on the results of review for impairment as of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no impairment on other debt instruments balance and therefore no allowance for impairment of other debt instruments is required.

9. INVESTASI DALAM INSTRUMEN EKUITAS

a. Subholding

	Sektor Subholding/ Subholding Sector	31 Desember/ December 31, 2022	Penempatan investasi/ Placement of investment	Transfer kepemilikan investasi/ Transfer of ownership of investment	Komponen ekuitas atas convertible loan/ Equity component of convertible loan	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi di subholding/ Unrealized gain/(loss) on changes in fair value of investment in subholding	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss							
PT Maleo Investasi Indonesia	Lintas Sektor/ Multi Sectors	3.985.441	96.079	-	-	(224.360)	3.857.160
PT Rafflesia Investasi Indonesia	Jalan Tol/ Toll Road	5.916.460	249.990	(3.301.164)	-	23.235	2.888.521
PT Tanam Investasi Indonesia	Energi hijau dan Transformasi/ Green energy and transformation	99	1.831.073	-	-	616.871	2.448.043

9. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS

a. Subholding

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI DALAM INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

a. Subholding (lanjutan)

	Sektor Subholding/ Subholding Sector	31 Desember/ December 31, 2022	Penempatan investasi/ Placement of investment	Transfer kepemilikan investasi/ Transfer of ownership of investment	Komponen ekuitas atas convertible loan/ Equity component of convertible loan	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi di subholding/ Unrealized gain/(loss) on changes in fair value of investment in subholding	31 Desember/ December 31, 2023
PT Swarna Investasi Indonesia	Jalan Tol/ Toll Road	-	2.200.099	-	-	-	2.200.099
PT Akar Investasi Indonesia	Kesehatan/ Healthcare	931.099	214.535	-	-	23.495	1.169.129
PT Tumbuh Investasi Indonesia	Logistik/ Logistic	99	122.461	-	-	8.166	130.726
PT Arsa Investasi Indonesia	Lintas Sektor/ Multi Sectors	-	99	-	53.967	10.210	64.276
PT INA DPWorld Investment	Pelabuhan/ Seaport	-	5.105	-	-	-	5.105
PT Abhinaya Investasi Indonesia	Lintas Sektor/ Multi Sectors	349	1	-	-	-	350
Total		10.833.547	4.719.442	(3.301.164)	53.967	457.617	12.763.409

**9. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

a. Subholding (continued)

	Sektor Subholding/ Subholding Sector	31 Desember/ December 31, 2021	Penempatan investasi/ Placement of investment	Konversi convertible loan/ Conversion of convertible loan	Komponen ekuitas atas convertible loan/ Equity component of convertible loan	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi di subholding/ Unrealized gain/(loss) on changes in fair value of investment in subholding	31 Desember/ December 31, 2022
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss							
PT Maleo Investasi Indonesia	Lintas Sektor/ Multi Sectors	3.240.413	-	900.000	(12.620)	(142.352)	3.985.441
PT Rafflesia Investasi Indonesia	Jalan Tol/ Toll Road	49	5.939.646	-	-	(23.235)	5.916.460
PT Tanam Investasi Indonesia	Energi hijau dan Transformasi/ Green energy and transformation	-	99	-	-	-	99
PT Akar Investasi Indonesia	Kesehatan/ Healthcare	-	931.099	-	-	-	931.099
PT Tumbuh Investasi Indonesia	Logistik/ Logistic	-	99	-	-	-	99
PT Abhinaya Investasi Indonesia	Lintas Sektor/ Multi Sectors	49	300	-	-	-	349
Total		3.240.511	6.871.243	900.000	(12.620)	(165.587)	10.833.547

Pada tahun 2023 dan 2022, LPI melakukan penempatan modal di entitas anak masing-masing sebesar Rp4.719.442.100.000 (Rupiah penuh) dan Rp6.871.243.192.617 (Rupiah penuh). Lihat Catatan 2a untuk persentase kepemilikan LPI pada entitas anak.

In 2023 and 2022, INA made capital injection in subsidiaries amounting to Rp4,719,442,100,000 (full Rupiah) and Rp6,871,243,192,617 (full Rupiah). Refer to Note 2a for INA's percentage of ownership in subsidiaries.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI DALAM INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

a. Subholding (lanjutan)

Penambahan penempatan modal di tahun 2022 tersebut termasuk pajak penghasilan atas akrual bunga pinjaman yang dibayarkan ke kantor pajak sebesar Rp109.646.192.617 (Rupiah penuh) oleh PT Pejagan Pemalang Tol Road dan PT Semesta Marga Raya yang menjadi pengurang jumlah harga beli dan saldo pinjaman LPI ke PT Pejagan Pemalang Tol Road dan PT Semesta Marga Raya (Catatan 27).

Hasil dari penempatan modal dan *convertible loan* (Catatan 27) dari LPI digunakan oleh entitas anak untuk berinvestasi pada perusahaan-perusahaan di masing-masing sektor dan untuk membiayai operasional sehari-hari entitas anak tersebut.

Pada tanggal 28 Desember 2023, LPI, Platinum Compass B 2018 RSC Limited, Kurito Investments Holding B.V. dan PT Rafflesia Investasi Indonesia menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk melakukan transfer kepemilikan saham LPI di PT Rafflesia Investasi Indonesia kepada Platinum Compass B 2018 RSC Limited dan Kurito Investments Holding B.V. masing-masing sebesar 26,67%.

Rincian dari laba yang terealisasi atas transfer kepemilikan investasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Penerimaan transfer kepemilikan investasi	3.299.036
Nilai buku investasi	(3.301.164)
Pajak penghasilan atas akrual bunga pinjaman	58.476
Tagihan kepada mitra investasi (Catatan 11)	(55.850)
Keuntungan yang direalisasi atas transfer kepemilikan investasi (Catatan 21)	498

LPI mencatat keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi masing-masing sebesar Rp457.617.107.652 (Rupiah penuh) dan Rp(165.587.007.223) (Rupiah penuh) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 21).

**9. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

a. Subholding (continued)

The additional capital in subsidiaries in 2022 included income tax of the accrued loan interest amounting to Rp109,646,192,617 (full Rupiah) paid by PT Pejagan Pemalang Tol Road and PT Semesta Marga Raya to the tax office which was served as purchase price reduction and reduced INA's loan outstanding balance to PT Pejagan Pemalang Tol Road and PT Semesta Marga Raya (Note 27).

The proceeds of capital injection and convertible loan (Note 27) from INA were used by its subsidiaries to invest in entities on each sectors and to fund daily operations of such subsidiaries.

On December 28, 2023, INA, Platinum Compass B 2018 RSC Limited, Kurito Investments Holding B.V. and PT Rafflesia Investasi Indonesia signed a Share Sale and Purchase Agreement to transfer INA's share ownership in PT Rafflesia Investasi Indonesia to Platinum Compass B 2018 RSC Limited and Kurito Investments Holding B.V. of 26.67% each.

The details of realized gain on transfer of ownership were as follows:

Transfer of ownership of investment received
Net book value of investment
Income tax of the accrued loan interest
Claim to investment partner (Note 11)
Realized gain on transfer of ownership (Note 21)

INA recorded unrealized gain/(loss) on changes in fair value of investment for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp457,617,107,652 (full Rupiah) and Rp(165,587,007,223) (full Rupiah), respectively (Note 21).

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI DALAM INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

a. Subholding (lanjutan)

Penilaian nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas subholding pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan harga pasar saham, nilai transaksi terakhir dengan pihak ketiga maupun penilai independen yang dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan dengan masing-masing laporan pada tanggal 12 Februari 2024 dan 17 Februari 2023 berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang wajar dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dengan asumsi-asumsi kunci sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Input signifikan:	
- Tingkat diskonto	10,96% - 12,13%
- Tingkat bunga bebas risiko	6,98%
- Premi risiko	7,89%
- Diskon marketabilitas	5,00% - 20,00%
- Tingkat pertumbuhan arus kas periode kekal	2,50% - 5,00%

Teknik penilaian yang digunakan untuk menilai nilai wajar saham entitas anak menggunakan metode penyesuaian aset bersih, sedangkan untuk menilai nilai wajar saham entitas yang diinvestasi oleh entitas anak menggunakan metode diskonto arus kas, metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa maupun metode penyesuaian aset bersih.

b. Aset keuangan lainnya

Pada tanggal 23 Desember 2021, LPI menerima tambahan penyeteroran modal dari Pemerintah Indonesia dalam bentuk pengalihan saham seri B milik Pemerintah Indonesia pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18). Aset keuangan lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berupa saham perusahaan-perusahaan terbuka yang tercatat di pasar modal dengan perincian sebagai berikut:

**9. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

a. Subholding (continued)

The valuation of fair value of investment in equity instruments of subholding as of December 31, 2023 and 2022 are based on share market price, recent transaction with third parties or performed by independent valuer, KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan with report date of February 12, 2024 and February 17, 2023, respectively, based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transaction done on arm's length terms and appropriate requirements with the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2022	
11,37 - 12,27%		Significant input:
7,23% - 7,27%		Discount rate -
9,23%		Risk-free rate -
20,00%		Risk premium -
		Discount for Lack of Marketability -
3,50%		Terminal growth rate -

The valuation technique to value the fair value of shares of subsidiaries is using adjusted net asset method, while for valuing the fair value of shares of investees of the subsidiaries are using discounted cash flows method, listed entities comparison method or adjusted net asset method.

b. Other financial assets

On December 23, 2021, INA received additional capital injection from Government of Indonesia in the form of transferring series B shares owned by the Government of Indonesia in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 18). The details of other financial assets as of December 31, 2023 and 2022 which consist of shares listed in the capital market are as follows:

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI DALAM INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

**9. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

b. Aset keuangan lainnya (lanjutan)

b. Other financial assets (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain Pihak berelasi			<i>Fair value through other comprehensive income Related parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.173.333	37.053.333	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.476.175	27.160.228	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total	76.649.508	64.213.561	Total

Berdasarkan laporan penilaian independen KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan tanggal 22 November 2021, nilai aset keuangan lainnya adalah sebesar Rp44.999.999.999.183 (Rupiah penuh). Pada tanggal 23 Desember 2021, LPI mencatat pengakuan awal atas nilai wajar penilaian aset keuangan lainnya sebesar Rp48.955.222.850.375 (Rupiah penuh) dan mencatat selisih pengakuan awal atas nilai wajar tersebut pada komponen ekuitas lainnya sebesar Rp3.955.222.851.192 (Rupiah penuh) (Catatan 19).

Based on the independent valuation report of KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan dated November 22, 2021, the other financial assets were valued amounting to Rp44,999,999,999,183 (full Rupiah). On December 23, 2021, INA recorded the initial measurement of the fair value of other financial assets amounting to Rp48,955,222,850,375 (full Rupiah) and recorded the difference in fair value of initial recognition to other reserves amounting to Rp3,955,222,851,192 (full Rupiah) (Note 19).

Jumlah saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dimiliki oleh LPI naik dari sebelumnya 3.733.333.333 lembar saham menjadi 7.466.666.666 lembar saham setelah dilakukannya *stock split* pada tanggal 6 April 2023 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 14 Maret 2023. Tidak ada perubahan pada persentase kepemilikan.

A number of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk's shares owned by INA increase from previously 3,733,333,333 shares to become 7,466,666,666 shares after stock split on April 6, 2023 as in accordance to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk's Annual General Meeting of Shareholders held on March 14, 2023. There is no change in percentage of ownership.

Berikut ini rincian aset keuangan lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berupa saham perusahaan-perusahaan terbuka yang tercatat di pasar modal:

The details of other financial assets as of December 31, 2023 and 2022 which consist of shares listed in the capital market are as follows:

31 Desember/December 31, 2023					
	Total saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar/ Unrealized gain on changes in fair value
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.466.666.666	8,00%	37.053.333	45.173.333	8.120.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.498.021.834	3,63%	27.160.228	31.476.175	4.315.947
Total			64.213.561	76.649.508	12.435.947

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI DALAM INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

**9. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

b. Aset keuangan lainnya (lanjutan)

b. Other financial assets (continued)

31 Desember/December 31, 2022

	Total saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar/ Unrealized gain on changes in fair value	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.733.333.333	8,00%	26.226.666	37.053.333	10.826.667	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.498.021.834	3,63%	22.596.870	27.160.228	4.563.358	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total			48.823.536	64.213.561	15.390.025	Total

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Komputer	2.286	921	1.390	4.597	Computer
Leasehold improvement	28.455	447	882	29.784	Leasehold improvement
Kendaraan	-	749	-	749	Vehicle
Perabot dan peralatan kantor	421	118	-	539	Furniture and office equipment
	31.162	2.235	2.272	35.669	
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Bangunan	24.427	-	-	24.427	Building
Aset dalam penyelesaian	1.390	1.884	(2.272)	1.002	Construction in progress
	56.979	4.119	-	61.098	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Komputer	(914)	(1.326)	-	(2.240)	Computer
Leasehold improvement	(6.640)	(5.796)	-	(12.436)	Leasehold improvement
Kendaraan	-	(12)	-	(12)	Vehicle
Perabot dan peralatan kantor	(71)	(156)	-	(227)	Furniture and office equipment
	(7.625)	(7.290)	-	(14.915)	
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Bangunan	(6.921)	(4.885)	-	(11.806)	Building
	(14.546)	(12.175)	-	(26.721)	
Nilai tercatat bersih	42.433			34.377	Net carrying value

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya perolehan				At cost:
Pemilikan langsung				Direct acquisitions
Komputer	1.578	708	2.286	Computer
Leasehold improvement	27.594	861	28.455	Leasehold improvement
Perabot dan peralatan kantor	126	295	421	Furniture and office equipment
	<u>29.298</u>	<u>1.864</u>	<u>31.162</u>	
Aset hak-guna				Right-of-use asset
Bangunan	24.427	-	24.427	Building
Aset dalam penyelesaian	-	1.390	1.390	Construction in progress
	<u>53.725</u>	<u>3.254</u>	<u>56.979</u>	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung				Direct acquisitions
Komputer	(286)	(628)	(914)	Computer
Leasehold improvement	(992)	(5.648)	(6.640)	Leasehold improvement
Perabot dan peralatan kantor	(4)	(67)	(71)	Furniture and office equipment
	<u>(1.282)</u>	<u>(6.343)</u>	<u>(7.625)</u>	
Aset hak-guna				Right-of-use asset
Bangunan	(2.036)	(4.885)	(6.921)	Building
	<u>(3.318)</u>	<u>(11.228)</u>	<u>(14.546)</u>	
Nilai tercatat bersih	<u><u>50.407</u></u>		<u><u>42.433</u></u>	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan di beban operasional (Catatan 23).

Depreciation expense was allocated to operational expenses (Note 23).

Aset tetap tertentu telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp27.261.331.000 (Rupiah penuh) dan Rp27.253.876.000 (Rupiah penuh) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Certain fixed assets were insured for possible losses from all risks with the total sum insured amounting to Rp27,261,331,000 (full Rupiah) and Rp27,253,876,000 (full Rupiah) as of December 31, 2023 and 2022, respectively, in which the management believes are adequate to cover possibilities of loss on insured assets.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management consideration, there were no circumstances or changes in conditions that would indicate impairment in fixed assets, therefore management did not recognize any provision for impairment in fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

11. ASET LAINNYA

11. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tagihan kepada mitra investasi	-	84.091	Claim to investment partner
Lain-lain	6.555	4.318	Others
Total	<u><u>6.555</u></u>	<u><u>88.409</u></u>	Total

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET LAINNYA (lanjutan)

Lain-lain terdiri dari uang jaminan dan instrumen derivatif (waran).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas tagihan kepada mitra dan uang jaminan dan karena itu penyisihan atas penurunan nilai tagihan kepada mitra dan uang jaminan tidak diperlukan.

12. AKRUAL

	31 Desember/ December 31, 2023
Tenaga ahli	46.313
Biaya Dewan Direktur, pengawasan dan karyawan	25.579
Teknologi dan informasi	1.633
Lain-lain	2.911
Total	76.436

13. PROVISI

Provisi terdiri atas provisi tahunan remunerasi untuk personil manajemen kunci dan karyawan dan insentif untuk personil manajemen kunci yang dibayarkan secara bertahap selama periode tertentu. Insentif untuk personil manajemen kunci yang dibayarkan secara bertahap selama periode tertentu berdasarkan ekspektasi realisasi pencapaian *Key Performance Indicator*.

14. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa gedung kantor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Tahun 2023	-
Tahun 2024	5.693
Tahun 2025	5.864
Tahun 2026	2.975
Total pembayaran sewa minimum	14.532
Biaya keuangan di masa depan atas sewa	(1.020)
Total	13.512

11. OTHER ASSETS (continued)

Others consist of security deposits and derivative instrument (warrant).

Based on the results of review for impairment as of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no impairment on claim to investment partner and security deposits balance and therefore no allowance for impairment of claim to investment partner and security deposits is required.

12. ACCRUALS

	31 Desember/ December 31, 2022	
	13.157	Professional fee
	22.555	Board of Directors, supervision and employee cost
	310	Technology and information
	2.224	Others
Total	38.246	Total

13. PROVISION

Provision consists of annual provision for remuneration for key management personnel and employees and incentive for key management personnel paid gradually over the period. Incentives for key management personnel are paid in stages over a certain period based on expectations of the realization of *Key Performance Indicator* achievements.

14. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments according to office lease agreements as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	5.527	Year 2023
	5.693	Year 2024
	5.864	Year 2025
	2.975	Year 2026
Total minimum lease payments	20.059	Total minimum lease payments
Future finance costs on leases	(1.895)	Future finance costs on leases
Total	18.164	Total

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

14. LEASE LIABILITIES (continued)

Lease liabilities disclosed as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember/December 31, 2023						
Kategori aset pendasar	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/Lease liabilities paid	Saldo akhir/ Ending balance	Category of underlying asset
Bangunan	18.164	-	875	(5.527)	13.512	Building
Total	18.164	-	875	(5.527)	13.512	Total

31 Desember/December 31, 2022						
Kategori aset pendasar	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/Lease liabilities paid	Saldo akhir/ Ending balance	Category of underlying asset
Bangunan	22.420	-	1.110	(5.366)	18.164	Building
Total	22.420	-	1.110	(5.366)	18.164	Total

Biaya terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa yang asetnya bernilai rendah dicatat di beban operasional masing-masing sebesar Rp3.041.431.143 (Rupiah penuh) dan Rp2.820.473.720 (Rupiah penuh) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 23).

Expenses relating to short-term leases and leases of low-value assets for the year ended December 31, 2023 and 2022 are recorded in operational expenses amounting to Rp3,041,431,143 (full Rupiah) and Rp2,820,473,720 (full Rupiah), respectively (Note 23).

Tingkat suku bunga tahunan sewa gedung kantor adalah sebesar 5,32%.

The annual interest rate on office lease is 5.32%.

15. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan badan			Corporate Income tax
Pasal 25	1.818	-	Article 25
Pasal 29	32	21.818	Article 29
	1.850	21.818	
Pajak lainnya			Other taxes
Pasal 4(2)	6	16	Article 4(2)
Pasal 21	75	20	Article 21
Pasal 23	685	568	Article 23
Pasal 26	1.759	6	Article 26
	2.525	610	
Total	4.375	22.428	Total

15. TAXATION

a. Taxes payables

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Beban pajak penghasilan - kini	17.204	21.818	<i>Income tax expense - current</i>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	2.986	(1.071)	<i>Deferred tax expense/(benefit)</i>
Total	20.190	20.747	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.318.815	2.641.148	<i>Profit before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer			Temporary differences
Provisi	15.306	2.977	<i>Provision</i>
Liabilitas imbalan kerja	831	124	<i>Employee benefits obligation</i>
Aset tetap	475	118	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas sewa	(3)	2	<i>Lease liabilities</i>
Investasi dalam instrumen ekuitas - <i>subholding</i>	(30.184)	1.649	<i>Investment in equity instrument - subholding</i>
	(13.575)	4.870	
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi di <i>subholding</i>	1.071.938	798.661	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(1.079.455)	(1.147.261)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(3.560.838)	(2.362.184)	<i>Dividend income</i>
	(3.995.788)	(2.546.846)	
Taksiran laba tahun berjalan	309.452	99.172	<i>Estimated taxable income for the year</i>
Cadangan wajib tahun 2022 (Catatan 20)	(231.249)	-	<i>Compulsory reserve for year 2022 (Note 20)</i>

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Taksiran laba tahun berjalan setelah dikurangi cadangan wajib	78.203	99.172	Estimated taxable income for the year less compulsory reserve
Beban pajak penghasilan - kini	17.204	21.818	Income tax expense - current
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
Pasal 23	(807)	-	Article 23
Pasal 25	(16.365)	-	Article 25
Utang pajak penghasilan badan	32	21.818	Corporate income tax payable

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2023 will be the basis in filing Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah sesuai dengan SPT tahunan LPI.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2022 conforms with INA's Annual Corporate Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax expense was as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	4.318.815	2.641.148	Profit before income tax expense
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Statutory tax rate
	950.139	581.053	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22%	(879.074)	(560.306)	Permanent differences at 22% tax rate
Cadangan wajib yang digunakan dengan tarif pajak 22%	(50.875)	-	Utilisation of compulsory reserve at 22% tax rate
Beban pajak penghasilan	20.190	20.747	Income tax expense

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

c. Deferred tax (liabilities)/assets

31 Desember/December 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged)/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Investasi dalam instrumen ekuitas - subholding	362	(6.640)	-	(6.278)	Investment in equity instrument - subholding
Provisi	1.273	3.367	-	4.640	Provision
Liabilitas imbalan kerja	49	183	32	264	Employee benefits obligation
Aset tetap	36	105	-	141	Fixed assets
Liabilitas sewa	5	(1)	-	4	Lease liabilities
Total	1.725	(2.986)	32	(1.229)	Total
31 Desember/December 31, 2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Investasi dalam instrumen ekuitas - subholding	-	362	-	362	Investment in equity instrument - subholding
Provisi	618	655	-	1.273	Provision
Liabilitas imbalan kerja	14	27	8	49	Employee benefits obligation
Aset tetap	10	26	-	36	Fixed assets
Liabilitas sewa	4	1	-	5	Lease liabilities
Total	646	1.071	8	1.725	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realisable.

d. Administrasi

d. Administration

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each entity submits tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

LPI mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan aktuarial masing-masing tertanggal 31 Januari 2024 dan 10 Februari 2023 yang dihitung oleh aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, dengan asumsi sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

INA recognized employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 based on actuarial report dated January 31, 2024 and February 10, 2023, respectively, prepared by an independent actuarial firm Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, with the following assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	6,85%	7,40%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	7,00%	<i>Salary growth rate</i>
Tingkat kematian	TMI 4 - 2019/TMI 4 - 2019		<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5,0% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun linier menjadi 1,0% pada usia 45 tahun dan setelahnya/5.0% p.a up to age 20 years old and reducing linearly to 1.0% p.a at age 45 years old and thereafter		<i>Resignation rate</i>
Tingkat kecacatan	10% per tahun/10% p.a.		<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years old		<i>Normal retirement age</i>

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

Employee benefits obligation consists as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	17.038	7.225	<i>Present value of employee benefits obligation</i>

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	7.215	3.767	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	533	163	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian penerapan IFRIC AD	-	(167)	<i>Adjustment due to IFRIC AD implementation</i>
Total	7.748	3.763	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements in the defined post-employment benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	7.225	2.266	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	7.748	3.763	<i>Employee benefit expense</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	2.065	1.196	<i>Remeasurement of employee benefit</i>
Saldo akhir	17.038	7.225	Ending balance

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

31 Desember/December 31, 2023			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Impact to present value of employee benefits obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1,0% Penurunan/Decrease 1,0%	(1.718) 1.970	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1,0% Penurunan/Decrease 1,0%	1.966 (1.746)	Salary increase rate
31 Desember/December 31, 2022			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Impact to present value of employee benefits obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1,0% Penurunan/Decrease 1,0%	(785) 904	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1,0% Penurunan/Decrease 1,0%	914 (806)	Salary increase rate

17. PINJAMAN BANK

	31 Desember/ December 31, 2023
JPMorgan Chase Bank N.A	665.998

LPI mempunyai Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan beberapa bank sebagai berikut:

a. JPMorgan Chase Bank N.A

Pada tanggal 21 Desember 2021, LPI menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* Tanpa Komitmen dengan JPMorgan Chase Bank N.A sejumlah USD50.000.000 (USD penuh) atau setara dalam Rupiah untuk LPI dengan periode dua tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD43.201.755 (USD penuh). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2024.

17. BANK LOAN

	31 Desember/ December 31, 2022	
	679.607	JPMorgan Chase Bank N.A

INA has Loan Facility Agreements with several banks as follows:

a. JPMorgan Chase Bank N.A

On December 21, 2021, INA entered into an *Uncommitted Revolving Loan Facilities Agreement* with JPMorgan Chase Bank N.A amounting to USD50,000,000 (full USD) or its equivalent in Rupiah for INA for a two year period.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan facility is amounting to USD43,201,755 (full USD), respectively. The loan will be matured on March 28, 2024.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. JPMorgan Chase Bank N.A (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2023, LPI dan JPMorgan Chase Bank N.A menandatangani Amandemen Perjanjian Fasilitas Pinjaman untuk meningkatkan limit fasilitas pinjaman dari USD50.000.000 (USD penuh) menjadi USD70.000.000 (USD penuh) atau setara dalam Rupiah dan memperpanjang tanggal jatuh tempo final sampai dengan tanggal 11 Januari 2026.

b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 April 2022, LPI menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* Tanpa Komitmen dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk LPI dan entitas anak LPI dengan periode dua tahun sejumlah Rp2.000.000.000.000 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 26 Agustus 2022, LPI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp2.000.000.000.000 (Rupiah penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 2 September 2022. Jatuh tempo pinjaman diperpanjang beberapa kali sampai dilunasi pada tanggal 12 September 2022.

Pada tanggal 28 Februari 2023, LPI dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk menandatangani Amandemen Perjanjian Fasilitas Pinjaman untuk menaikkan fasilitas pinjaman dari Rp2.000.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp5.000.000.000.000 (Rupiah penuh) dan memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 28 Februari 2025.

c. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 27 April 2022, LPI menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Tanpa Komitmen dengan PT Bank Central Asia Tbk dengan periode dua tahun sejumlah Rp5.000.000.000.000 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 26 Agustus 2022, LPI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp3.470.000.000.000 (Rupiah penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 2 September 2022. Pada tanggal 2 September 2022, LPI melunasi sebagian pinjaman sebesar Rp25.000.000.000 (Rupiah penuh). Jatuh tempo pinjaman diperpanjang beberapa kali sampai dilunasi pada tanggal 12 September 2022.

17. BANK LOAN (continued)

a. JPMorgan Chase Bank N.A (continued)

On December 21, 2023, INA and JPMorgan Chase Bank N.A entered into Amended Credit Agreement to increase the credit facility limit from USD50,000,000 (full USD) to USD70,000,000 (full USD) or its equivalent in IDR and to extend the final maturity date until January 11, 2026.

b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On April 27, 2022, INA entered into an Uncommitted Revolving Loan Facilities Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for INA and its subsidiaries for a two year period amounting to Rp2,000,000,000,000 (full Rupiah).

On August 26, 2022, INA drew down the loan facility amounting to Rp2,000,000,000,000 (full Rupiah) with maturity date on September 2, 2022. The maturity date was extended several times until it was full repayment on September 12, 2022.

On February 28, 2023, INA and PT Bank Danamon Indonesia Tbk entered into Amended Credit Agreement to increase the credit facility from Rp2,000,000,000,000 (full Rupiah) to Rp5,000,000,000,000 (full Rupiah) and to extend the facility term until February 28, 2025.

c. PT Bank Central Asia Tbk

On April 27, 2022, INA entered into an Uncommitted Time Loan Facilities Agreement with PT Bank Central Asia Tbk for a two year period amounting to Rp5,000,000,000,000 (full Rupiah).

On August 26, 2022, INA drew down the loan facility amounting to Rp3,470,000,000,000 (full Rupiah) with maturity date on September 2, 2022. On September 2, 2022, INA partially repaid the loan facilities amounting to Rp25,000,000,000 (full Rupiah). The maturity date was extended several times until it was full repayment on September 12, 2022.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2023, LPI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp3.000.000.000.000 (Rupiah penuh) yang jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 11 Juli 2023.

d. Standard Chartered Bank

Pada tanggal 26 April 2022, LPI menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* Tanpa Komitmen dengan Standard Chartered Bank dengan periode dua tahun sejumlah Rp1.400.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk LPI dan entitas anak LPI. Pada tanggal 31 Desember 2023, LPI dan entitas anak LPI belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 4 Juli 2023, LPI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp800.000.000.000 (Rupiah penuh) yang jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 11 Juli 2023.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, LPI dan Standard Chartered Bank menandatangani Amandemen Perjanjian Fasilitas Pinjaman untuk meningkatkan limit fasilitas pinjaman dari Rp1.400.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp2.000.000.000.000 (Rupiah penuh) atau setara dalam USD dan memperpanjang tanggal jatuh tempo final sampai dengan tanggal 24 Oktober 2025.

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 12 Juli 2022, LPI menandatangani Perjanjian Fasilitas *Term Loan* dan *Treasury Line* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode dua tahun masing-masing sejumlah Rp5.000.000.000.000 (Rupiah penuh) dan USD300.000.000 (USD penuh) untuk LPI dan entitas anak LPI.

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Swarna Investasi Indonesia, entitas anak, melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp5.000.000.000.000 (Rupiah penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2023 dan diperpanjang beberapa kali sampai dengan jatuh tempo yang terakhir tanggal 23 Februari 2024.

17. BANK LOAN (continued)

c. *PT Bank Central Asia Tbk (continued)*

On July 4, 2023, INA drew down the loan facility amounting to Rp3,000,000,000,000 (full Rupiah) with maturity date and full repayment on July 11, 2023.

d. *Standard Chartered Bank*

On April 26, 2022, INA entered into an Uncommitted Revolving Loan Facilities Agreement with Standard Chartered Bank for a two year period amounting to Rp1,400,000,000,000 (full Rupiah) for INA and its subsidiaries. As of December 31, 2023, INA and its subsidiaries have not drawn down the loan facilities.

On July 4, 2023, INA drew down the loan facility amounting to Rp800,000,000,000 (full Rupiah) with maturity date and full repayment on July 11, 2023.

On October 24, 2023, INA and Standard Chartered Bank entered into Amended Credit Facility Agreement to increase the credit facility limit from Rp1.400.000.000.000 (full Rupiah) to Rp2.000.000.000.000 (full Rupiah) or its equivalent in USD and to extend the final maturity date until October 24, 2025.

e. *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

On July 12, 2022, INA entered into a Term Loan Facilities and Treasury Line Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for a two year period amounting to Rp5,000,000,000,000 (full Rupiah) and USD300,000,000 (full USD), respectively, for INA and its subsidiaries.

On June 27, 2023, PT Swarna Investasi Indonesia, a subsidiary, drew down the loan facility amounting to Rp5,000,000,000,000 (full Rupiah) with maturity date on July 23, 2023 and extended several times until the latest with maturity on February 23, 2024.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK (lanjutan)

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 13 Desember 2023, LPI dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani Amandemen Perjanjian Fasilitas Pinjaman untuk meningkatkan limit fasilitas pinjaman dari Rp5.000.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp10.000.000.000.000 (Rupiah penuh) atau setara dalam USD dan memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 13 Desember 2025.

f. PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 16 Agustus 2022, LPI menandatangani Perjanjian Fasilitas *Money Market* dengan PT Bank Permata Tbk dengan periode dua tahun sejumlah Rp850.000.000.000 (Rupiah penuh) untuk LPI dan entitas anak LPI.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, LPI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp850.000.000.000 (Rupiah penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 2 September 2022. Jatuh tempo pinjaman diperpanjang beberapa kali sampai dilunasi pada tanggal 12 September 2022.

Pada tanggal 15 Februari 2023, LPI dan PT Bank Permata Tbk menandatangani Adendum Perjanjian Fasilitas *Money Market* untuk meningkatkan fasilitas pinjaman dari Rp850.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp2.500.000.000.000 (Rupiah penuh). Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 16 Agustus 2024.

Pada tanggal 3 Juli 2023, PT Tumbuh Investasi Indonesia, entitas anak, melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp411.589.597.249 (Rupiah penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2024.

Pada tanggal 4 Juli 2023, LPI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp1.000.000.000.000 (Rupiah penuh) yang jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 11 Juli 2023.

Biaya bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp44.785.642.313 (Rupiah penuh) dan Rp16.560.820.769 (Rupiah penuh) (Catatan 24).

17. BANK LOAN (continued)

e. *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)*

On December 13, 2023, INA and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk entered into Amended Loan Facility Agreement to increase the credit facility limit from Rp5,000,000,000,000 (full Rupiah) to Rp10,000,000,000,000 (full Rupiah) or its equivalent in USD and to extend the facility term until December 13, 2025.

f. *PT Bank Permata Tbk*

On August 16, 2022, INA entered into a Money Market Facilities Agreement with PT Bank Permata Tbk for a two year period amounting to Rp850,000,000,000 (full Rupiah) for INA and its subsidiaries.

On August 26, 2022, INA drew down the loan facility amounting to Rp850,000,000,000 (full Rupiah) with maturity date on September 2, 2022. The maturity date was extended several times until it was full repayment on September 12, 2022.

On February 15, 2023, INA and PT Bank Permata Tbk entered into Amended Money Market Facilities Agreement to increase the credit facility from Rp850,000,000,000 (full Rupiah) to Rp2,500,000,000,000 (full Rupiah). The facility is available until August 16, 2024.

On July 3, 2023, PT Tumbuh Investasi Indonesia, a subsidiary, drew down the loan facility amounting to Rp411,589,597,249 (full Rupiah) with maturity date on August 16, 2024.

On July 4, 2023, INA drew down the loan facility amounting to Rp1,000,000,000,000 (full Rupiah) with maturity date and full repayment on July 11, 2023.

Interest expenses for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp44,785,642,313 (full Rupiah) and Rp16,560,820,769 (full Rupiah) (Note 24).

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. MODAL

Berdasarkan Pasal 3 ayat (3) Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2020, modal LPI ditetapkan sebesar Rp75.000.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan rincian sebagai berikut:

- a. penyetoran modal awal LPI berupa dana tunai paling sedikit sebesar Rp15.000.000.000.000 (Rupiah penuh); dan
- b. pemenuhan modal LPI setelah penyetoran modal awal dilakukan secara bertahap sampai dengan tahun 2021.

Pada bulan Februari 2021, LPI telah menerima penyetoran modal awal dari Pemerintah Indonesia sebesar Rp15.000.000.000.000 (Rupiah penuh).

Pada bulan November 2021, LPI telah menerima tambahan penyetoran modal dari Pemerintah Indonesia sebesar Rp15.000.000.000.000 (Rupiah penuh) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 110 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 111 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021, LPI menerima tambahan penyetoran modal dari Pemerintah Indonesia dalam bentuk pengalihan saham seri B milik Pemerintah Indonesia pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan total sebesar Rp44.999.999.999.183 (Rupiah penuh) (Catatan 9b). Transaksi pengalihan saham ini telah dituangkan dalam Akta No. 32 dan 33 tanggal 23 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi SH. Penambahan penyetoran modal ini berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 515/KMK.06/2021 tanggal 23 Desember 2021 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi.

19. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Komponen ekuitas lainnya merupakan selisih antara pengakuan awal atas nilai wajar aset keuangan lainnya sebesar Rp48.955.222.850.375 (Rupiah penuh) dan nilai penyetoran modal dari Pemerintah berdasarkan laporan penilaian independen KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan tanggal 22 November 2021 sebesar Rp44.999.999.999.183 (Rupiah penuh) (Catatan 9b).

Apabila aset keuangan lainnya dijual, maka komponen ekuitas lainnya akan direklasifikasi ke keuntungan/kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan lainnya di akun ekuitas lainnya.

18. CAPITAL

Based on Article 3 paragraph (3) of the Government Regulation No. 74 Year 2020, INA's capital is set at Rp75,000,000,000,000 (full Rupiah) with the following details:

- a. deposit of initial capital of INA in the form of cash funds of at least Rp15,000,000,000,000 (full Rupiah); and
- b. fulfillment of capital of INA after the initial capital will be paid gradually until 2021.

In February 2021, INA received deposit of initial capital from Government of Indonesia amounting to Rp15,000,000,000,000 (full Rupiah).

In November 2021, INA received additional capital injection from Government of Indonesia amounting to Rp15,000,000,000,000 (full Rupiah) based on Government Regulation No. 110 Year 2021 dated October 29, 2021.

Based on Government Regulation No. 111 Year 2021 dated October 29, 2021, INA received additional capital injection from Government of Indonesia in the form of transferring series B shares owned by the Government of Indonesia of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk totalling to Rp44,999,999,999,183 (full Rupiah) (Note 9b). The transferring of shares transaction had been notarised under Notarial Deed No. 32 and 33 dated December 23, 2021 of Notary Fathiah Helmi SH. This additional capital injection is based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 515/KMK.06/2021 dated December 23, 2021 concerning the Determination of the Value of the Additional Republic of Indonesia's State Equity Participation into the Capital of Indonesia Investment Authority.

19. OTHER RESERVES

Other reserves represent the difference between fair value at initial recognition of other financial assets amounting to Rp48,955,222,850,375 (full Rupiah) and capital injection from Government of Indonesia based on the independent valuation report of KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan dated November 22, 2021 amounting to Rp44,999,999,999,183 (full Rupiah) (Note 9b).

If other financial assets are sold, other reserves will be reclassified to gain/loss on changes in fair value of other financial assets in other equity account.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SALDO LABA DAN CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Pasal 50 Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2020, laba yang diperoleh LPI digunakan untuk cadangan wajib, saldo laba dan pembagian dividen untuk pemerintah. Bagian laba yang digunakan untuk cadangan wajib paling sedikit sebesar 10% dari laba. Pembentukan cadangan wajib dilakukan sampai mencapai 50% dari modal LPI. Peraturan Pemerintah tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan wajib tersebut. Berdasarkan Keputusan Dewan Pengawas No. 03 Tahun 2023 tanggal 19 Mei 2023 dan No. 06 Tahun 2022 tanggal 11 Agustus 2022, LPI membentuk cadangan wajib masing-masing sebesar Rp1.310.200.775.109 (Rupiah penuh) dan Rp231.248.669.254 (Rupiah penuh). Cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.541.449.444.363 (Rupiah penuh) dan Rp231.248.669.254 (Rupiah penuh).

Bagian laba yang tersisa setelah penyisihan untuk cadangan wajib diakumulasikan sebagai saldo laba. Akumulasi saldo laba diinvestasikan sesuai kebijakan investasi. Dalam hal akumulasi saldo laba telah melebihi 50% dari modal LPI, sebagian dari saldo laba tersebut dapat digunakan sebagai pembagian dividen untuk pemerintah.

Pembagian dividen untuk pemerintah paling banyak 30% dari laba. Apabila pembagian dividen untuk pemerintah melebihi 30% dari laba, maka pembagian dividen tersebut harus berdasarkan keputusan Menteri Keuangan.

21. PENDAPATAN

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Dividen (Catatan 27)	3.560.838	2.362.184
Bunga (Catatan 4, 5, 6, 7, 8 dan 27)	1.554.540	1.411.965
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi di <i>subholding</i> (Catatan 9a dan 27)	457.617	(165.587)
Keuntungan yang direalisasi atas transfer kepemilikan investasi (Catatan 9a)	498	-
Lain-lain	2.156	2.973
	5.575.649	3.611.535
Pajak final	(157.834)	(164.749)
Neto	5.417.815	3.446.786

20. RETAINED EARNINGS AND COMPULSORY RESERVE

Based on Article 50 of Government Regulation No. 74 Year 2020, INA's profit is allocated for compulsory reserve, retained earnings and distribution of dividend to government. The profit allocated to compulsory reserve is at the minimum amounting to 10% of the profit. The establishment of the compulsory reserve is required until it reaches 50% of INA's capital. There is no set period of time within which this statutory reserve should be created under the prevailing Government Regulation. The compulsory reserve was in accordance with the Decision of Supervisory Board No. 03 Year 2023 dated May 19, 2023 and No. 06 Year 2022 dated August 11, 2022 amounting to Rp1,310,200,775,109 (full Rupiah) and Rp231,248,669,254 (full Rupiah), respectively. The total balance of compulsory reserve as of December 31, 2023 and 2022 becomes Rp1,541,449,444,363 (full Rupiah) and Rp231,248,669,254 (full Rupiah), respectively.

The remaining portion of the profit after allocation as a compulsory reserve is accumulated as retained earnings. The accumulated retained earnings can be invested according to investment policy. If the accumulated retained earnings is more than 50% of INA's capital, a portion of the accumulated retained earnings can be utilized for distribution of dividend to the government.

The dividend distributed to the government is restricted at a maximum amount of 30% of the profit. If the distribution of dividend to government is more than 30% of the profit, the distribution of dividend needs to be approved by the Minister of Finance.

21. REVENUE

Dividend (Note 27)
Interest (Notes 4, 5, 6, 7, 8 and 27)
Unrealized gain/(loss) on changes in fair value of investment in subholding (Note 9a and 27)
Realized gain on transfer of ownership (Note 9a)
Others
Final tax
Net

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. BEBAN INVESTASI

22. INVESTMENT EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Biaya uji kelayakan	136.717	55.421	<i>Due diligence expenses</i>
<i>Success fee</i>	91.105	-	<i>Success fee</i>
Biaya studi kelayakan	5.087	12.439	<i>Feasibility study expenses</i>
Biaya kustodian	4.993	4.179	<i>Custodian expenses</i>
Biaya pembentukan <i>fund/platform</i>	15	129	<i>Fund/Platform set up expenses</i>
Total	237.917	72.168	Total

23. BEBAN OPERASIONAL

23. OPERATIONAL EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Biaya Dewan Direktur dan karyawan	331.052	248.526	<i>Board of Directors and employee cost</i>
Biaya pengawasan	79.921	62.605	<i>Supervision cost</i>
Tenaga ahli	68.896	62.479	<i>Professional fee</i>
Biaya perangkat pendukung pengawasan	21.682	20.056	<i>Supervision supporting cost</i>
Perjalanan	15.420	7.877	<i>Travel</i>
Teknologi dan informasi	13.692	7.870	<i>Technology and information</i>
Penyusutan (Catatan 10)	12.175	11.228	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Asuransi	4.896	5.109	<i>Insurance</i>
Biaya kantor	3.532	1.560	<i>Office overhead</i>
Sewa (Catatan 14)	3.041	2.820	<i>Leases (Note 14)</i>
Lain-lain	2.698	9.617	<i>Others</i>
Total	557.005	439.747	Total

24. BEBAN KEUANGAN

24. FINANCE COST

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Amortisasi premium obligasi	230.329	232.706	<i>Amortization of bonds premium</i>
Bunga pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 27)	27.138	43.052	<i>Interest from loan from related parties (Note 27)</i>
Bunga pinjaman bank (Catatan 17)	44.786	16.561	<i>Interest from bank loan (Note 17)</i>
Amortisasi liabilitas sewa (Catatan 14)	875	1.110	<i>Amortization of lease liabilities (Note 14)</i>
Total	303.128	293.429	Total

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN,
DAN MANAJEMEN MODAL**

Tabel berikut menunjukkan instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Aset keuangan</u>		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan bank	486.012	195.657
Deposito berjangka	7.700.000	7.300.000
Piutang bunga	357.799	204.511
Piutang lain-lain	1.097.998	-
Investasi dalam instrumen utang	9.052.234	9.145.117
Pinjaman ke pihak berelasi	3.459.253	1.841.271
Aset lainnya	1.428	85.436
	<u>22.154.724</u>	<u>18.771.992</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Investasi dalam instrumen utang	4.782.197	5.979.106
Investasi dalam instrumen ekuitas - Aset keuangan lainnya	76.649.508	64.213.561
	<u>81.431.705</u>	<u>70.192.667</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pinjaman ke pihak berelasi	471.033	-
Investasi dalam instrumen ekuitas - Subholding	12.763.409	10.833.547
Aset lainnya	5.127	2.973
	<u>13.239.569</u>	<u>10.836.520</u>
Total	<u>116.825.998</u>	<u>99.801.179</u>

Risiko kredit

LPI memiliki konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit yang terkonsentrasi terutama pada sektor publik.

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS
AND CAPITAL MANAGEMENT**

The following table sets out the financial instruments as at the end of the reporting period:

<u>Financial assets</u>
<i>Financial assets at amortized cost</i>
Cash and banks
Time deposits
Interest receivables
Other receivables
Investment in debt instruments
Loan to related parties
Other assets
<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Investment in debt instruments
Investment in equity instruments - Other financial assets
<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
Loan to related parties
Investment in equity instruments - Subholding
Other assets
Total

Credit risk

INA has a concentration of financial asset risk with credit risk mostly owned by the public sector.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN,
DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan LPI serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2023						
Kas di bank (Catatan 4)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	485.999	-	485.999	Cash in banks (Note 4)
Deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	7.700.000	-	7.700.000	Time deposits (Note 5)
Piutang bunga (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	357.799	-	357.799	Interest receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	1.097.998	-	1.097.998	Interest receivables (Note 7)
Investasi dalam instrumen utang (Catatan 8b)	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	668.831	-	668.831	Investment in debt instruments (Note 8b)
Pinjaman ke pihak berelasi (Catatan 27)	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	3.930.286	-	3.930.286	Loan to related parties (Note 27)
Aset lainnya (Catatan 11)	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	1.428	-	1.428	Other assets (Note 11)
				-		
31 Desember 2022						
Kas di bank (Catatan 4)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	195.655	-	195.655	Cash in banks (Note 4)
Deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	7.300.000	-	7.300.000	Time deposits (Note 5)
Piutang bunga (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	204.511	-	204.511	Interest receivables (Note 6)
Investasi dalam instrumen utang (Catatan 8b)	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	679.843	-	679.843	Investment in debt instruments (Note 8b)
Pinjaman ke pihak berelasi (Catatan 27)	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	1.841.271	-	1.841.271	Loan to related parties (Note 27)
Aset lainnya (Catatan 11)	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	85.436	-	85.436	Other assets (Note 11)
				-		

Kas di bank, deposito berjangka dan piutang bunga, merupakan penempatan jangka pendek dan dana kas ditempatkan, diinvestasikan, atau didepositokan di bank lokal dan asing yang layak serta terpercaya.

LPI selalu berhati-hati dalam memilih investasi dan hanya melakukan transaksi dengan rekan bisnis yang memiliki nilai dan/atau reputasi yang baik.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset keuangan terbaik LPI merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

The table below details the credit quality of INA's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
December 31, 2023						
Cash in banks (Note 4)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	485.999	-	485.999	Cash in banks (Note 4)
Time deposits (Note 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	7.700.000	-	7.700.000	Time deposits (Note 5)
Interest receivables (Note 6)	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	357.799	-	357.799	Interest receivables (Note 6)
Interest receivables (Note 7)	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	1.097.998	-	1.097.998	Interest receivables (Note 7)
Investment in debt instruments (Note 8b)	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	668.831	-	668.831	Investment in debt instruments (Note 8b)
Loan to related parties (Note 27)	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	3.930.286	-	3.930.286	Loan to related parties (Note 27)
Other assets (Note 11)	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	1.428	-	1.428	Other assets (Note 11)
				-		
December 31, 2022						
Cash in banks (Note 4)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	195.655	-	195.655	Cash in banks (Note 4)
Time deposits (Note 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	7.300.000	-	7.300.000	Time deposits (Note 5)
Interest receivables (Note 6)	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	204.511	-	204.511	Interest receivables (Note 6)
Investment in debt instruments (Note 8b)	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	679.843	-	679.843	Investment in debt instruments (Note 8b)
Loan to related parties (Note 27)	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	1.841.271	-	1.841.271	Loan to related parties (Note 27)
Other assets (Note 11)	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	85.436	-	85.436	Other assets (Note 11)
				-		

Cash in banks, time deposits and interest receivables are short-term placements and cash fund placed, invested, or deposited in credit worthy local and foreign banks.

INA is always prudent in selecting any investment and is engaging into transactions only with business partners with good rating and/or reputation.

As of December 31, 2023 and 2022, the INA's financial assets carrying value best represents maximum exposure to credit risk.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN,
DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Risiko likuiditas

LPI mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan kas yang memadai untuk membiayai operasional LPI dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan dalam rentang waktu untuk menunjukkan jatuh tempo kontraktual yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

31 Desember/December 31, 2023

Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts				
	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ <i>After 1 year, but not more than 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Akrual	76.436	-	-	Accruals
Provisi	221.467	77.613	-	Provision
Pinjaman bank	667.465	-	-	Bank loan
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	3.259.767	Loan from related parties
Jumlah	965.368	77.613	3.259.767	Total

31 Desember/December 31, 2022

Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts				
	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ <i>After 1 year, but not more than 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang lain-lain	776	-	-	Other payables
Akrual	38.246	-	-	Accruals
Provisi	149.389	36.568	-	Provision
Pinjaman bank	36.744	680.815	-	Bank loan
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	3.259.767	Loan from related parties
Jumlah	225.155	717.383	3.259.767	Total

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam faktor dalam pasar, seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market factors, such as interest rates and foreign exchange rates.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN,
DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika harga obligasi mengalami perubahan 10% lebih tinggi/rendah dengan semua variabel konstan, maka jumlah pendapatan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp478.219.662.166 (Rupiah penuh) dan Rp597.910.589.694 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika nilai tukar Dolar Amerika terhadap Rupiah mengalami perubahan 10% lebih tinggi/rendah dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp8.186.665.891 (Rupiah penuh) dan Rp759.582.347 (Rupiah penuh).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

	31 Desember/December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan bank	486.012	486.012
Deposito berjangka	7.700.000	7.700.000
Piutang bunga	357.799	357.799
Piutang lain-lain	1.097.998	1.097.998
Investasi dalam instrumen utang		
Obligasi	13.165.600	12.915.598
Instrumen utang lainnya	668.831	668.831
Investasi dalam instrumen ekuitas		
Subholding	12.763.409	12.763.409
Aset keuangan lainnya	76.649.508	76.649.508
Pinjaman ke pihak berelasi	3.930.286	3.930.286
Aset lainnya	6.555	6.555
Total	116.825.998	116.575.996
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Akrual	76.436	76.436
Provisi	299.080	299.080
Pinjaman bank	665.998	665.998
Pinjaman dari pihak berelasi	2.058.747	2.058.747
Total	3.100.261	3.100.261

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Market risk (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, had the bond price are higher/lower by 10% with all other variables held constant, therefore, total comprehensive income for the year then ended would have been Rp478,219,662,166 (full Rupiah) and Rp597,910,589,694 (full Rupiah) higher/lower, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, had the exchange rates of US Dollar against Rupiah are higher/lower by 10% with all other variables held constant, therefore, income before tax for the year then ended would have been Rp8,186,665,891 (full Rupiah) and Rp759,582,347 (full Rupiah) higher/lower, respectively.

Fair values of financial assets and financial liabilities

<u>Financial assets</u>		
Cash and banks		
Time deposits		
Interest receivables		
Other receivables		
Investment in debt instruments		
Bonds		
Other debt instruments		
Investment in equity instrument		
Subholding		
Other financial assets		
Loans to related parties		
Other assets		
Total		
<u>Financial liabilities</u>		
Accruals		
Provision		
Bank loan		
Loan from related parties		
Total		

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN,
DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas
keuangan (lanjutan)**

**Fair values of financial assets and financial
liabilities (continued)**

	31 Desember/December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	195.657	195.657	Cash and banks
Deposito berjangka	7.300.000	7.300.000	Time deposits
Piutang bunga	204.511	204.511	Interest receivables
Investasi dalam instrumen utang			Investment in debt instruments
Obligasi	14.444.380	14.129.746	Bonds
Instrumen utang lainnya	679.843	679.843	Other debt instruments
Investasi dalam instrumen ekuitas			Investment in equity instrument
Subholding	10.833.547	10.833.547	Subholding
Aset keuangan lainnya	64.213.561	64.213.561	Other financial assets
Pinjaman ke pihak berelasi	1.841.271	1.841.271	Loans to related parties
Aset lainnya	88.409	88.409	Other assets
Total	99.801.179	99.486.545	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang lain-lain	776	776	Other payables
Akrual	38.246	38.246	Accruals
Provisi	185.957	185.957	Provision
Pinjaman bank	679.607	679.607	Bank loan
Pinjaman dari pihak berelasi	1.951.419	1.951.419	Loan from related parties
Total	2.856.005	2.856.005	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

The table below shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Pinjaman ke pihak berelasi	-	471.033	-	471.033	Loans to related parties
Investasi dalam instrumen ekuitas - Subholding	-	11.463.554	1.299.855	12.763.409	Investment in equity instruments - Subholding
Aset lainnya - Waran	-	-	5.127	5.127	Other assets - Warrant
	-	11.934.587	1.304.982	13.239.569	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Investasi dalam instrumen utang - Obligasi	4.782.197	-	-	4.782.197	Investment in debt instruments - Bonds
Investasi dalam instrumen ekuitas - Aset keuangan lainnya	76.649.508	-	-	76.649.508	Investment in equity instruments - Other financial assets
	81.431.705	-	-	81.431.705	
Total	81.431.705	11.934.587	1.304.982	94.671.274	Total

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN,
DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas
keuangan (lanjutan)**

**Fair values of financial assets and financial
liabilities (continued)**

31 Desember/ December 31, 2022					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Investasi dalam instrumen					Investment in
ekuitas -					equity instruments -
Subholding	-	4.917.087	5.916.460	10.833.547	Subholding
Aset lainnya -					Other assets -
waran	-	-	2.973	2.973	warrant
	-	4.917.087	5.919.433	10.836.520	
Nilai wajar melalui penghasilan					Fair value through other
komprehensif lain					comprehensive income
Investasi dalam instrumen					Investment in debt
utang - Obligasi	5.979.106	-	-	5.979.106	instruments - Bonds
Investasi dalam instrumen					Investment in
ekuitas -					equity instruments -
Aset keuangan lainnya	64.213.561	-	-	64.213.561	Other financial assets
	70.192.667	-	-	70.192.667	
Total	70.192.667	4.917.087	5.919.433	81.029.187	Total

Instrumen level 3 pada investasi dalam instrumen ekuitas - subholding menggunakan metode diskonto arus kas dalam perhitungan nilai wajarnya dengan menggunakan tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan arus kas periode kekal sebagai asumsi signifikan.

The level 3 instrument in investment in equity instruments - subholding uses the discounted cash flow method in calculating its fair value using discount rate and terminal growth rate as its significant assumptions.

Sensitivitas dari nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas - subholding terhadap perubahan asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The sensitivity of fair value of investments in equity instruments - subholding to changes in significant assumptions as of December 31, 2023 dan 2022 are as follows (unaudited):

31 Desember/December 31, 2023			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Pengaruh terhadap nilai wajar/ Impact to fair value	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1,0% Penurunan/Decrease 1,0%	(127.516) 175.201	Discount rate
Tingkat pertumbuhan arus kas periode kekal	Kenaikan/Increase 1,0% Penurunan/Decrease 1,0%	146.312 (127.516)	Terminal growth rate
31 Desember/December 31, 2022			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Pengaruh terhadap nilai wajar/ Impact to fair value	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1,0% Penurunan/Decrease 1,0%	(1.286.441) 1.560.125	Discount rate
Tingkat pertumbuhan arus kas periode kekal	Kenaikan/Increase 1,0% Penurunan/Decrease 1,0%	- -	Terminal growth rate

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN,
DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

**Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas
keuangan (lanjutan)**

Selama tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat perpindahan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan antara tingkat 1 dan tingkat 2, dan tidak ada transfer masuk ataupun keluar dari pengukuran nilai wajar tingkat 3.

Tabel di bawah ini menunjukkan hirarki nilai wajar atas instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar:

31 Desember/ December 31, 2023

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset Keuangan				
<u>Aset yang tidak diukur pada nilai wajar</u>				
Investasi dalam instrumen utang Obligasi	8.133.401	-	-	8.133.401
Instrumen utang lainnya	-	668.831	-	668.831
Piutang lain-lain	-	1.097.998	-	1.097.998
Pinjaman ke pihak berelasi	-	3.459.253	-	3.459.253
Piutang bunga	-	357.799	-	357.799
Total	8.133.401	5.583.881	-	13.717.282
Liabilitas Keuangan				
<u>Liabilitas yang tidak diukur pada nilai wajar</u>				
Pinjaman bank	-	665.998	-	665.998
Pinjaman dari pihak berelasi	-	2.058.747	-	2.058.747
Total	-	2.724.745	-	2.724.745

Financial Assets

Assets not measured at fair value
Investment in debt instruments
Bonds
Investment in other debt instruments
Other receivables
Loans to related parties
Interest receivable

Total

Financial Liabilities
Liabilities not measured at fair value
Bank loan
Loan from related parties

Total

31 Desember/ December 31, 2022

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset Keuangan				
<u>Aset yang tidak diukur pada nilai wajar</u>				
Investasi dalam instrumen utang Obligasi	8.150.640	-	-	8.150.640
Instrumen utang lainnya	-	679.843	-	679.843
Pinjaman ke pihak berelasi	-	1.841.271	-	1.841.271
Piutang bunga	-	204.511	-	204.511
Total	8.150.640	2.725.625	-	10.876.265
Liabilitas Keuangan				
<u>Liabilitas yang tidak diukur pada nilai wajar</u>				
Utang lain-lain	-	776	-	776
Pinjaman bank	-	679.607	-	679.607
Pinjaman dari pihak berelasi	-	1.951.419	-	1.951.419
Total	-	2.631.802	-	2.631.802

Financial Assets

Assets not measured at fair value
Investment in debt instruments
Bonds
Investment in other debt instruments
Loans to related parties
Interest receivable

Total

Financial Liabilities
Liabilities not measured at fair value
Other payables
Bank loan
Loan from related parties

Total

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN,
DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

**Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas
keuangan (lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai tercatat kas dan bank, deposito berjangka, piutang bunga (deposito berjangka, obligasi dan pinjaman pihak ketiga), aset lainnya, akrual, provisi, pinjaman bank dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai tercatat investasi dalam instrumen utang (instrumen utang lainnya) mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dari instrumen keuangan ini yang nilainya mendekati suku bunga pinjaman bank.

Nilai tercatat piutang bunga (pinjaman pihak berelasi), piutang lain-lain dan pinjaman ke pihak berelasi mendekati nilai wajarnya karena suku bunga majemuk dari instrumen keuangan ini yang nilainya mendekati suku bunga pinjaman bank.

Nilai wajar dari pinjaman ke pihak berelasi (*convertible loan*), aset lainnya (*warrant*) dan investasi dalam instrumen ekuitas - *subholding* yang dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi dinilai menggunakan model diskonto arus kas yang tepat sesuai dengan sisa periode jatuh temponya atau harga kuotasi pasar sesuai dengan hirarki nilai wajar.

Nilai wajar dari investasi dalam obligasi dan investasi dalam instrumen ekuitas - aset keuangan lainnya yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinilai menggunakan harga kuotasi pasar sesuai dengan hirarki nilai wajar.

Tujuan dan kebijakan manajemen modal

LPI bertujuan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan nilai investasi yang dikelola secara jangka panjang dalam rangka mendukung pembangunan secara berkelanjutan. LPI memiliki fungsi untuk mengelola investasi dan bertugas merencanakan, menyelenggarakan, mengawasi serta mengevaluasi investasi.

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Fair values of financial assets and financial
liabilities (continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The carrying amounts of cash and banks, time deposits, interest receivables (time deposits, bonds and loan to related parties), other assets, accruals, provision, bank loan and other payables approximate their respective fair values due to the relatively short-term maturity of these financial instruments.

The carrying amounts of investment in debt instruments (other debt instruments) approximate their respective fair value because of their interest rates which are close to bank lending interest rates.

The carrying amounts of interest receivable (loan to related parties), other receivables and loan to related parties approximate their respective fair value because of their compound interest rates which are close to bank lending interest rates.

The fair values of loan to related parties (*convertible loan*), other assets (*warrants*) and investment in equity instruments - *subholding* at fair value through profit or loss are based on the estimated fair value of fixed rate loans which are based on appropriate discounted cash flow method for the remaining term to maturity or the market prices as based on the fair value hierarchy.

The fair value of investment in bonds and investment in equity instruments - other financial assets at fair value through other comprehensive income are based on the market prices as based on the fair value hierarchy.

Capital management policies and objectives

INA aims to increase and optimize the investment value that is managed in the long term in order to support sustainable development. INA has a function to manage investment and is tasked with planning, organizing, supervising and evaluating investments.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN,
DAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

**Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas
keuangan (lanjutan)**

Tujuan dan kebijakan manajemen modal (lanjutan)

Modal LPI bersumber dari setoran modal yang dapat berasal dari dana tunai, barang milik negara, piutang negara pada badan usaha milik negara (BUMN) atau perseroan terbatas, dan/atau saham milik negara pada BUMN atau perseroan terbatas.

LPI menelaah struktur modalnya setidaknya setahun sekali untuk memastikan kemampuan LPI melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

26. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS

Tabel berikut menunjukkan analisis aset dan liabilitas berdasarkan kapan diharapkan akan dipulihkan atau diselesaikan masing-masing:

	31 Desember/December 31, 2023	
	Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/ After 12 months
ASET		
Kas dan bank	486.012	-
Deposito berjangka	7.700.000	-
Piutang bunga	357.799	-
Piutang lain-lain	-	1.097.998
Biaya dibayar di muka	5.969	-
Investasi dalam instrumen utang		
Obligasi	2.731.951	10.433.649
Instrumen utang lainnya	-	668.831
Investasi dalam instrumen ekuitas		
Subholding	-	12.763.409
Aset keuangan lainnya	-	76.649.508
Pinjaman ke pihak berelasi	506.416	3.423.870
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	-	34.377
Aset lainnya	-	6.555
Total	11.788.147	105.078.197

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS
AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Fair values of financial assets and financial
liabilities (continued)**

**Capital management policies and objectives
(continued)**

The capital of INA comprises of capital injection which can be derived from cash consideration, state property, state receivable from state-owned enterprise (SOE) or incorporated company, and/or state-owned shares in SOE or incorporated company.

INA reviews its capital structure at least to ensure that INA will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance.

**26. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND
LIABILITIES**

The table below shows an analysis of assets and liabilities according to when they are expected to be recovered or settled respectively:

31 Desember/December 31, 2023	
Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/ After 12 months
ASSETS	
Cash and banks	-
Time deposits	-
Interest receivables	-
Other receivables	1.097.998
Prepayment	-
Investment in debt instruments	
Bonds	10.433.649
Other debt instruments	668.831
Investment in equity instruments	
Subholding	12.763.409
Other financial assets	76.649.508
Loans to related parties	3.423.870
Fixed assets - net of accumulated depreciation	34.377
Other assets	6.555
Total	105.078.197

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS
(lanjutan)**

**26. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

		31 Desember/December 31, 2023			
		Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/ After 12 months		
LIABILITAS				LIABILITIES	
Akrual		76.436	-	Accruals	
Utang pajak		4.375	-	Taxes payables	
Liabilitas pajak tangguhan		-	1.229	Deferred tax liabilities	
Provisi		221.467	77.613	Provision	
Liabilitas sewa		5.073	8.439	Lease liabilities	
Pinjaman bank		665.998	-	Bank loan	
Pinjaman dari pihak berelasi		-	2.058.747	Loan from related parties	
Liabilitas imbalan kerja		-	17.038	Employee benefits obligation	
Total		973.349	2.163.066	Total	
		31 Desember/December 31, 2022			
		Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/ After 12 months		
ASET				ASSETS	
Kas dan bank		195.657	-	Cash and banks	
Deposito berjangka		7.300.000	-	Time deposits	
Piutang bunga		204.511	-	Interest receivables	
Biaya dibayar di muka		4.326	-	Prepayment	
Investasi dalam instrumen utang				Investment in debt instruments	
Obligasi		1.101.650	13.342.730	Bonds	
Instrumen utang lainnya		-	679.843	Other debt instruments	
Investasi dalam instrumen ekuitas				Investment in equity instruments	
Subholding		-	10.833.547	Subholding	
Aset keuangan lainnya		-	64.213.561	Other financial assets	
Pinjaman ke pihak berelasi		-	1.841.271	Loans to related parties	
Aset pajak tangguhan		-	1.725	Deferred tax assets	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan		-	42.433	Fixed assets - net of accumulated depreciation	
Aset lainnya		84.091	4.318	Other assets	
Total		8.890.235	90.959.428	Total	
LIABILITAS				LIABILITIES	
Utang lain-lain		776	-	Other payables	
Akrual		38.246	-	Accruals	
Utang pajak		22.428	-	Taxes payables	
Provisi		149.389	36.568	Provision	
Liabilitas sewa		4.652	13.512	Lease liabilities	
Pinjaman bank		-	679.607	Bank loan	
Pinjaman dari pihak berelasi		-	1.951.419	Loan from related parties	
Liabilitas imbalan kerja		-	7.225	Employee benefits obligation	
Total		215.491	2.688.331	Total	

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan normal usaha, LPI melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, INA engages in transactions with related parties due to the relationship of ownership and/or management. All transactions with related parties were made according to the mutually agreed policies and terms.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat relasi

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang modal LPI.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- Seluruh entitas anak yang dimiliki dan dikendalikan oleh LPI.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Rincian transaksi yang signifikan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Nature of relationship

- The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance is the capital holder of INA.
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence.
- All subsidiaries that are owned and controlled by INA.

Transactions with related parties

The details of significant transactions from related parties are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Pendapatan dividen (Catatan 21)			<i>Dividend income (Note 21)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.976.191	1.346.373	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.584.647	958.038	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Maleo Investasi Indonesia	-	57.773	<i>PT Maleo Investasi Indonesia</i>
	<u>3.560.838</u>	<u>2.362.184</u>	
Pendapatan bunga (Catatan 21)			<i>Interest income (Note 21)</i>
Pemerintah Indonesia	800.292	826.511	<i>Government of Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	233.942	229.224	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll	170.733	-	<i>PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll</i>
PT Pejagan Pemalang Tol Road	33.025	64.180	<i>PT Pejagan Pemalang Tol Road</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.558	6.901	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Semesta Marga Raya	13.426	24.176	<i>PT Semesta Marga Raya</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.824	51.373	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT ESR Indonesia Properties One	1.119	-	<i>PT ESR Indonesia Properties One</i>
PT Medan Binjai Toll	561	-	<i>PT Medan Binjai Toll</i>
	<u>1.292.480</u>	<u>1.202.365</u>	
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar (Catatan 9a dan 21)			<i>Unrealized gain/(loss) on changes in fair value (Note 9a and 21)</i>
PT Tanam Investasi Indonesia	616.871	-	<i>PT Tanam Investasi Indonesia</i>
PT Akar Investasi Indonesia	23.495	-	<i>PT Akar Investasi Indonesia</i>
PT Rafflesia Investasi Indonesia	23.235	(23.235)	<i>PT Rafflesia Investasi Indonesia</i>
PT Arsa Investasi Indonesia	10.210	-	<i>PT Arsa Investasi Indonesia</i>
PT Tumbuh Investasi Indonesia	8.166	-	<i>PT Tumbuh Investasi Indonesia</i>
PT Maleo Investasi Indonesia	(224.360)	(142.352)	<i>PT Maleo Investasi Indonesia</i>
	<u>457.617</u>	<u>(165.587)</u>	
Total	<u>5.310.935</u>	<u>3.398.962</u>	Total
% terhadap total pendapatan	<u>98,03%</u>	<u>98,61%</u>	% to total revenues

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Rincian transaksi yang signifikan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Beban keuangan (Catatan 24)		
PT Waskita Transjawa Toll Road	26.275	41.701
PT Waskita Toll Road	851	1.351
PT INA DPWorld Investment	12	-
Total	27.138	43.052
% terhadap total beban	2,47%	5,34%

Beban keuangan dari PT INA DPWorld Investment merupakan kerugian pengakuan awal dan pengukuran kembali nilai wajar dari pinjaman ke pihak berelasi.

Total remunerasi yang dibebankan untuk Dewan Pengawas dan Dewan Direktur untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp241.842.066.113 (Rupiah penuh) dan Rp159.226.652.158 (Rupiah penuh) dimana termasuk provisi remunerasi dan akrual masing-masing sebesar Rp205.329.350.836 (Rupiah penuh) dan Rp114.826.042.758 (Rupiah penuh).

Rincian saldo yang signifikan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kas dan bank (Catatan 4)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.500	187.246
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.796	103
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.799	128
Total	131.095	187.477

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

The details of significant transactions from related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Finance cost (Note 24)		
PT Waskita Transjawa Toll Road	26.275	41.701
PT Waskita Toll Road	851	1.351
PT INA DPWorld Investment	12	-
Total	27.138	43.052
% to total expenses	2,47%	5,34%

Finance cost from PT INA DPWorld Investment as a result from loss on initial recognition and remeasurement of fair value in loan to related parties.

Total remuneration expenses for Supervisory Board and Board of Directors for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp241,842,066,113 (full Rupiah) and Rp159,226,652,158 (full Rupiah) which included a provision for remuneration and accruals totalling to Rp205,329,350,836 (full Rupiah) and Rp114,826,042,758 (full Rupiah), respectively.

The details of outstanding balances from related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Cash and banks (Note 4)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.500	187.246
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.796	103
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.799	128
Total	131.095	187.477

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Rincian saldo yang signifikan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of outstanding balances from related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Deposito berjangka (Catatan 5)			Time deposits (Note 5)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.200.000	7.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.500.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	7.700.000	7.000.000	Total
Piutang bunga (Catatan 6)			Interest receivables (Note 6)
Pemerintah Indonesia	161.078	169.042	Government of Indonesia
PT Pejagan Pemalang Tol Road	69.880	20.482	PT Pejagan Pemalang Tol Road
PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll	44.013	-	PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll
PT Semesta Marga Raya	27.935	8.188	PT Semesta Marga Raya
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.509	2.762	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.532	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT ESR Indonesia Properties One	462	-	PT ESR Indonesia Properties One
Total	311.409	200.474	Total
Investasi dalam instrumen utang Obligasi (Catatan 8a)			Investment in debt instruments Bonds (Note 8a)
Pemerintah Indonesia	13.165.600	14.444.380	Government of Indonesia
Total	13.165.600	14.444.380	Total
Investasi dalam instrumen ekuitas (Catatan 9)			Investment in equity instruments (Note 9)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.173.333	37.053.333	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.476.175	27.160.228	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Maleo Investasi Indonesia	3.857.160	3.985.441	PT Maleo Investasi Indonesia
PT Rafflesia Investasi Indonesia	2.888.521	5.916.460	PT Rafflesia Investasi Indonesia
PT Tanam Investasi Indonesia	2.448.043	99	PT Tanam Investasi Indonesia
PT Swarna Investasi Indonesia	2.200.099	-	PT Swarna Investasi Indonesia
PT Akar Investasi Indonesia	1.169.129	931.099	PT Akar Investasi Indonesia
PT Tumbuh Investasi Indonesia	130.726	99	PT Tumbuh Investasi Indonesia
PT Arsa Investasi Indonesia	64.276	-	PT Arsa Investasi Indonesia
PT INA DPWorld Investment	5.105	-	PT INA DPWorld Investment
PT Abhinaya Investasi Indonesia	350	349	PT Abhinaya Investasi Indonesia
Total	89.412.917	75.047.108	Total

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Rincian saldo yang signifikan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of outstanding balances from related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pinjaman ke pihak berelasi			<i>Loan to related parties</i>
PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll	2.564.610	-	<i>PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll</i>
PT Pejagan Pemalang Tol Road	614.034	1.315.786	<i>PT Pejagan Pemalang Tol Road</i>
PT Arsa Investasi Indonesia	471.033	-	<i>PT Arsa Investasi Indonesia</i>
PT Semesta Marga Raya	245.226	525.485	<i>PT Semesta Marga Raya</i>
PT ESR Indonesia Properties One	30.000	-	<i>PT ESR Indonesia Properties One</i>
PT INA DPWorld Investment	5.383	-	<i>PT INA DPWorld Investment</i>
Total	3.930.286	1.841.271	Total
% terhadap total aset	98,10%	98,87%	% to total assets
Pinjaman dari pihak berelasi			<i>Loan from related parties</i>
PT Waskita Transjawa Toll Road	1.994.181	1.890.219	<i>PT Waskita Transjawa Toll Road</i>
PT Waskita Toll Road	64.566	61.200	<i>PT Waskita Toll Road</i>
Total	2.058.747	1.951.419	Total
% terhadap total liabilitas	65,67%	67,20%	% to total liabilities

Pendapatan dividen

Dividend income

Pada bulan Januari 2023, LPI menerima dividen tunai interim PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk tahun 2022 sebesar Rp313.387.244.538 (Rupiah penuh) atau Rp57 (Rupiah penuh) per lembar saham.

In January 2023, INA received an interim cash dividend of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for 2022 totalling to approximately Rp313,387,244,538 (full Rupiah) or Rp57 (full Rupiah) per share.

Pada bulan Maret 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun 2022 sebesar Rp34.891.942.584.681,02 (Rupiah penuh) atau Rp231,22139 (Rupiah penuh) per lembar dan dibayarkan pada tanggal 12 April 2023.

In March 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk announced a cash dividend for 2022 totalling to approximately Rp34,891,942,584,681.02 (full Rupiah) or Rp231.22139 (full Rupiah) per share to be distributed and was paid on April 12, 2023.

Pada bulan Maret 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun 2022 sebesar Rp24.702.382.310.010,6 (Rupiah penuh) atau Rp529,33676 (Rupiah penuh) per lembar dan dibayarkan pada tanggal 12 April 2023.

In March 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk announced a cash dividend for 2022 totalling to approximately Rp24,702,382,310,010.6 (full Rupiah) or Rp529.33676 (full Rupiah) per share to be distributed and was paid on April 12, 2023.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Pendapatan dividen (lanjutan)

LPI mencatat pendapatan dividen dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp1.584.647.473.026 (Rupiah penuh) dan Rp1.976.190.584.638 (Rupiah penuh) pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 21).

Pada bulan Maret 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun 2021 masing-masing sebesar Rp26.406.603.318.654,52 (Rupiah penuh) atau Rp174.23316 (Rupiah penuh) per lembar saham dan Rp16.816.893.148.484,4 (Rupiah penuh) atau Rp360.63556 (Rupiah penuh) per lembar saham yang dibayarkan pada bulan April 2022.

LPI mencatat pendapatan dividen dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp958.038.408.513 (Rupiah penuh) dan Rp1.346.372.771.660 (Rupiah penuh) pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 21).

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham PT Maleo Investasi Indonesia tanggal 31 Mei 2022, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2021 sebesar Rp57.773.056.029 (Rupiah penuh) dan dibayarkan pada tanggal 31 Mei 2022. LPI mencatat pendapatan dividen dari PT Maleo Investasi Indonesia sebesar Rp57.773.037.558 (Rupiah penuh) pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 21).

Pinjaman ke pihak berelasi

Convertible loan

Pada tanggal 31 Juli 2023, LPI dan PT Arsa Investasi Indonesia mengadakan Perjanjian Penerbitan Surat Utang Konversi tanpa bunga dengan total fasilitas pinjaman hingga Rp3.043.000.000.000 (Rupiah penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 dan dapat dibayarkan kembali dalam bentuk tunai atau konversi menjadi saham sepanjang periode pinjaman.

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

Dividend income (continued)

INA recorded dividend income from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp1,584,647,473,026 (full Rupiah) and Rp1,976,190,584,638 (full Rupiah), respectively, in profit or loss for the year ended December 31, 2023 (Note 21).

In March 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk announced a cash dividend for 2021 totalling to approximately Rp26,406,603,318,654.52 (full Rupiah) or Rp174.23316 (full Rupiah) per share and Rp16,816,893,148,484.4 (full Rupiah) or Rp360.63556 (full Rupiah) per share, respectively, which was paid in April 2022.

INA recorded dividend income from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp958,038,408,513 (full Rupiah) and Rp1,346,372,771,660 (full Rupiah), respectively, in profit or loss for the year ended December 31, 2022 (Note 21).

Based on circular resolution of PT Maleo Investasi Indonesia's shareholders dated May 31, 2022, a cash dividend for 2021 totalling to approximately Rp57,773,056,029 (full Rupiah) was approved to be distributed and was paid on May 31, 2022. INA recorded dividend income from PT Maleo Investasi Indonesia amounting to Rp57,773,037,558 (full Rupiah) in profit or loss for the year ended December 31, 2022 (Note 21).

Loan to related parties

Convertible loan

On July 31, 2023, INA and PT Arsa Investasi Indonesia entered into a non-interest bearing Convertible Loan Agreement with total loan facility of up to Rp3,043,000,000,000 (full Rupiah) maturing on December 31, 2024 and may be repaid in cash or converted to shares during loan period.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Convertible loan (lanjutan)

Selama bulan Agustus sampai dengan Oktober 2023, PT Arsa Investasi Indonesia menarik pinjaman sebesar Rp800.000.000.000 (Rupiah penuh) dan membayar sebagian *convertible loan* sebesar Rp275.000.000.000 (Rupiah penuh) pada bulan Desember 2023.

Komponen ekuitas atas *convertible loan* sebesar Rp53.967.091.959 (Rupiah penuh) dicatat sebagai investasi dalam instrumen ekuitas - subholding (Catatan 9a).

Perjanjian pinjaman talangan

a. PT Pejagan Pemalang Tol Road dan PT Semesta Marga Raya

Pada tanggal 27 Agustus 2022, LPI, PT Pejagan Pemalang Tol Road dan PT Semesta Marga Raya menandatangani perjanjian *bridge loan* dengan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp4.830.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Rp1.580.000.000.000 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 29 Agustus 2022, PT Pejagan Pemalang Tol Road dan PT Semesta Marga Raya melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar Rp4.775.119.787.311 (Rupiah penuh) dan Rp1.519.812.789.347 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 12 September 2022, PT Pejagan Pemalang Tol Road dan PT Semesta Marga Raya melunasi pinjaman *bridge loan*, termasuk bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp12.998.937.199 (Rupiah penuh) dan Rp4.137.268.149 (Rupiah penuh). Tingkat suku bunga pinjaman per tahun atas pinjaman ke PT Pejagan Pemalang Tol Road dan PT Semesta Marga Raya adalah sebesar 7,00%.

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

Convertible loan (continued)

During August to October 2023, PT Arsa Investasi Indonesia drew down the loan totalling to Rp800,000,000,000 (full Rupiah) and made partial repayment of the convertible loan amounting to Rp275,000,000,000 (full Rupiah) in December 2023.

Equity component of convertible loan amounting to Rp53,967,091,959 (full Rupiah) is recorded as investment in equity instruments - subholding (Note 9a).

Bridge loan facility agreement

a. PT Pejagan Pemalang Tol Road and PT Semesta Marga Raya

On August 27, 2022, INA, PT Pejagan Pemalang Tol Road and PT Semesta Marga Raya entered into a bridge loan facility agreement with loan facility amounting to Rp4,830,000,000,000 (full Rupiah) and Rp1,580,000,000,000 (full Rupiah), respectively.

On August 29, 2022, PT Pejagan Pemalang Tol Road and PT Semesta Marga Raya drew down the bridge loan facility amounting to Rp4,775,119,787,311 (full Rupiah) and Rp1,519,812,789,347 (full Rupiah), respectively.

On September 12, 2022, PT Pejagan Pemalang Tol Road and PT Semesta Marga Raya fully paid the bridge loan facility, including the interest amounting to Rp12,998,937,199 (full Rupiah) and Rp4,137,268,149 (full Rupiah), respectively. The annual interest rate for loan to PT Pejagan Pemalang Tol Road and PT Semesta Marga Raya is 7.00%.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Pinjaman ke pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian pinjaman talangan (lanjutan)

- b. PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll dan PT Medan Binjai Toll

Pada tanggal 27 Juni 2023, LPI, PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll dan PT Medan Binjai Toll menandatangani Perjanjian Pinjaman Talangan dengan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp4.320.322.564.695 (Rupiah penuh) dan Rp360.867.651.420 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 4 Juli 2023, PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll dan PT Medan Binjai Toll melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar Rp4.320.322.564.695 (Rupiah penuh) dan Rp360.867.651.420 (Rupiah penuh) yang jatuh tempo 20 hari setelah tanggal penarikan. Tingkat bunga pinjaman sebesar 8,00% per tahun.

Pada tanggal 11 Juli 2023, PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll dan PT Medan Binjai Toll melakukan pelunasan penuh atas pinjaman beserta bunga masing-masing sebesar Rp6.720.501.767 (Rupiah penuh) dan Rp561.349.680 (Rupiah penuh).

Perjanjian novasi pinjaman

Berdasarkan PPJB tanggal 29 Juli 2022 dan Akta Novasi tanggal 29 Agustus 2022 dengan PT Waskita Transjawa Toll Road dan PT Waskita Toll Road, pinjaman dari PT Waskita Transjawa Toll Road dan PT Waskita Toll Road ke PT Pejagan Pemalang Tol Road dan PT Semesta Marga Raya dinovasikan kepada LPI sebesar Rp1.908.367.258.871 (Rupiah penuh) sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan atas bunga pinjaman tersebut yang dibayarkan ke kantor pajak sebesar Rp109.646.192.617 (Rupiah penuh) (Catatan 8a). Transaksi perjanjian novasi pinjaman ini telah dituangkan dalam Akta No. 102, 103, 104, 105, 106 dan 107 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Mala Mukti SH, LLM.

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

Loan to related parties (continued)

Bridge loan facility agreement (continued)

- b. PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll dan PT Medan Binjai Toll

On June 27, 2023, INA, PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll and PT Medan Binjai Toll entered into bridge loan facility agreement amounting to Rp4,320,322,564,695 (full Rupiah) and Rp360,867,651,420 (full Rupiah), respectively.

On July 4, 2023, PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll and PT Medan Binjai Toll drew down the loan facility amounting to Rp4,320,322,564,695 (full Rupiah) and Rp360,867,651,420 (full Rupiah), respectively, which will be matured by 20 days after the utilisation date. The interest rate is 8.00% per annum.

On July 11, 2023, PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll and PT Medan Binjai Toll made full repayment of the loan principle and the interest amounting to Rp6,720,501,767 (full Rupiah) and Rp561,349,680 (full Rupiah), respectively.

Loan novation agreement

Based on CSPA dated July 29, 2022 and Novation Deeds dated August 29, 2022 with PT Waskita Transjawa Toll Road and PT Waskita Toll Road, the loan from PT Waskita Transjawa Toll Road and PT Waskita Toll Road to PT Pejagan Pemalang Tol Road and PT Semesta Marga Raya was novated to INA amounting to Rp1,908,367,258,871 (full Rupiah) excluding the income tax of the loan interest paid to tax office amounting to Rp109,646,192,617 (full Rupiah) (Note 8a). The transaction of loan novation agreement had been notarised under Notarial Deed No. 102, 103, 104, 105, 106 and 107 dated August 29, 2022 of Notary Mala Mukti SH, LLM.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Pinjaman ke pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian novasi pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2022, LPI dan PT Pejagan Pemalang Tol Road dan PT Semesta Marga Raya menandatangani perjanjian restrukturisasi yang mengubah tingkat suku bunga majemuk per tahun dari sebelumnya masing-masing berkisar antara 8,50% - 13,50% dan 12,65% - 15,00% menjadi 9,36% dan memperpanjang tanggal jatuh tempo masing-masing menjadi tanggal 31 Desember 2028 dan 31 Desember 2027.

Pada tanggal 28 Desember 2023, LPI, PT Pejagan Pemalang Tol Road, PT Semesta Marga Raya, Platinum Compass B 2018 RSC Limited dan Kurito Investments Holding B.V. menandatangani perjanjian novasi dan restrukturisasi pinjaman LPI ke PT Pejagan Pemalang Tol Road dan PT Semesta Marga Raya dan menovasikan kepada Platinum Compass B 2018 RSC Limited dan Kurito Investments Holding B.V. masing-masing sebesar 26,67% dari total pokok pinjaman dan bunga per tanggal 28 Desember 2023.

Jumlah pinjaman dan bunga PT Pejagan Pemalang Tol Road yang dinovasikan kepada Platinum Compass B 2018 RSC Limited sebesar Rp390.510.496.327 (Rupiah penuh) dan Kurito Investments Holding B.V. sebesar Rp390.510.496.327 (Rupiah penuh).

Jumlah pinjaman dan bunga PT Semesta Marga Raya yang dinovasikan kepada Platinum Compass B 2018 RSC Limited sebesar Rp155.973.256.269 (Rupiah penuh) dan Kurito Investments Holding B.V. sebesar Rp155.973.256.269 (Rupiah penuh).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas pinjaman dan karena itu penyisihan atas penurunan nilai pinjaman tidak diperlukan.

Perjanjian pinjaman pemegang saham interim

Pada tanggal 23 Juni 2023, LPI dan PT INA DPWorld Investment menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham interim tanpa bunga dengan fasilitas pinjaman USD350.000 (USD penuh).

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

Loan to related parties (continued)

Loan novation agreement (continued)

On November 1, 2022, INA and PT Pejagan Pemalang Tol Road and PT Semesta Marga Raya entered into restructuring agreement to change the annual compounding interest rates of loan which was previously ranging from 8.50% to 13.50% and from 12.65% to 15.00%, respectively, to become 9.36% and to amend the maturity date to become December 31, 2028 and December 31, 2027, respectively.

On December 28, 2023, INA, PT Pejagan Pemalang Tol Road, PT Semesta Marga Raya, Platinum Compass B 2018 RSC Limited and Kurito Investments Holding B.V. entered into novation and restructuring agreement of INA's loan to PT Pejagan Pemalang Tol Road and PT Semesta Marga Raya and novated to Platinum Compass B 2018 RSC Limited and Kurito Investments Holding B.V. of 26.67% of total loan principal and interest as of December 28, 2023, respectively.

Total loan principal and interest of PT Pejagan Pemalang Tol Road novated to Platinum Compass B 2018 RSC Limited amounted to Rp390,510,496,327 (full Rupiah) and Kurito Investments Holding B.V. amounted to Rp390,510,496,327 (full Rupiah).

Total loan principal and interest of PT Semesta Marga Raya novated to Platinum Compass B 2018 RSC Limited amounted to Rp155,973,256,269 (full Rupiah) and Kurito Investments Holding B.V. amounted to Rp155,973,256,269 (full Rupiah).

Based on the results of review for impairment as of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no impairment on loan balance and therefore no allowance for impairment of loan is required.

Interim shareholder loan agreement

On June 23, 2023, INA and PT INA DPWorld Investment entered into a non-interest bearing interim shareholder loan agreement with loan facility amounting to USD350,000 (full USD).

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Pinjaman ke pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian pinjaman pemegang saham interim
(lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2023, PT INA DPWorld Investment menarik pinjaman sebesar USD350.000 (USD penuh). Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2024.

Perjanjian pinjaman pemegang saham

Pada tanggal 1 Agustus 2023, LPI, PT ESR Indonesia Properties One dan pemberi fasilitas pinjaman pihak ketiga lainnya menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham. Jumlah fasilitas pinjaman yang diberikan oleh LPI adalah sebesar Rp30.000.000.000 (Rupiah penuh) dari total fasilitas pinjaman sebesar Rp75.000.000.000 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 2 Agustus 2023, PT ESR Indonesia Properties One menarik pinjaman sebesar Rp30.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan bunga JIBOR 3 bulan + 2,25% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2024.

Perjanjian pinjaman

Pada tanggal 27 Juni 2023, LPI dan PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp3.535.000.000.000 (Rupiah penuh). Tingkat bunga pinjaman adalah 9,40% per tahun.

Pada tanggal 4 Juli 2023, PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar Rp3.534.610.000.000 (Rupiah penuh). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2033.

Pada tanggal 21 Desember 2023, PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll melakukan pelunasan sebagian pinjaman dan bunga masing-masing sebesar Rp970.000.000.000 (Rupiah penuh) dan Rp120.000.000.000 (Rupiah penuh).

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

Loan to related parties (continued)

Interim shareholder loan agreement (continued)

On June 26, 2023, PT INA DPWorld Investment drew down the loan totalling to USD350,000 (full USD). The maturity date of the loan is on June 26, 2024.

Shareholder loan agreement

On August 1, 2023, INA, PT ESR Indonesia Properties One and other third party lenders entered into a shareholder loan agreement. The loan facility provided by INA amounted to Rp30,000,000,000 (full Rupiah) of the total credit facility of Rp75,000,000,000 (full Rupiah).

On August 2, 2023, PT ESR Indonesia Properties One drew down the loan totalling to Rp30,000,000,000 (full Rupiah) with interest rate of JIBOR 3 months + 2.25% per annum. The maturity date of the loan is on February 29, 2024.

Loan agreement

On June 27, 2023, INA and PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll entered into loan facility agreement amounting to Rp3,535,000,000,000 (full Rupiah). The interest rate is 9.40% per annum.

On July 4, 2023, PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll drew down the loan facility amounting to Rp3,534,610,000,000 (full Rupiah). The maturity date of the loan is on December 31, 2033.

On December 21, 2023, PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll made partial repayment of loan principal and interest amounting to Rp970,000,000,000 (full Rupiah) and Rp120,000,000,000 (full Rupiah), respectively.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Pinjaman dari pihak berelasi

Berdasarkan PPJB tanggal 29 Juli 2022 dan Akta Novasi tanggal 29 Agustus 2022 dengan perjanjian Jual Beli dengan PT Waskita Transjawa Toll Road dan PT Waskita Toll Road, LPI mengakui pinjaman dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.848.517.141.815 dan Rp59.850.117.057 (Rupiah penuh) dan akan membayar pinjaman ke PT Waskita Transjawa Toll Road dan PT Waskita Toll Road pada tahun ke sepuluh masing-masing sebesar Rp3.157.534.311.962 (Rupiah penuh) dan Rp102.232.645.783 (Rupiah penuh), termasuk bunga pinjaman.

Tingkat suku bunga majemuk per tahun atas pinjaman dari PT Waskita Transjawa Toll Road dan PT Waskita Toll Road adalah 5,50%.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, LPI memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2023	
	Dalam mata uang asli (nilai penuh)/ In original currency (full amount)	Setara dalam Rupiah (Rupiah penuh)/ Equivalent in Rupiah (full Rupiah)
Aset		
Kas dan bank		
Dolar Amerika Serikat		
Kas di bank	1.782.975	27.486.339.054
Piutang bunga		
Dolar Amerika Serikat	3.009.280	46.391.062.050
Pinjaman ke pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	43.385.478	668.830.528.657
Pinjaman ke pihak berelasi		
Dolar Amerika Serikat	349.157	5.382.604.798
Total aset		748.090.534.559
Liabilitas		
Utang lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	-	-
Akrua		
Dolar Amerika Serikat	14.636	225.630.486
Pinjaman bank		
Dolar Amerika Serikat	43.201.754	665.998.243.826
Total Liabilitas		666.223.874.312
Aset Neto		81.866.660.247

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

Loan from related parties

Based on CSPA dated July 29, 2022 and Novation Deeds dated August 29, 2022 with PT Waskita Transjawa Toll Road and PT Waskita Toll Road, INA recognized loan from related parties amounting to Rp1,848,517,141,815 dan Rp59,850,117,057 (full Rupiah) and will pay the loan from PT Waskita Transjawa Toll Road and PT Waskita Toll Road at the 10th anniversary of completion amounting to Rp3,157,534,311,962 (full Rupiah) and Rp102,232,645,783 (full Rupiah), respectively, including the loan interest.

The annual compounding interest rate of the loan from PT Waskita Transjawa Toll Road and PT Waskita Toll Road is 5.50%.

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, INA had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 31, 2022		
	Dalam mata uang asli (nilai penuh)/ In original currency (full amount)	Setara dalam Rupiah/ (Rupiah penuh)/ Equivalent in Rupiah (full Rupiah)	
Assets			Assets
Cash and banks			Cash and banks
United States Dollar	487.571	7.669.986.008	United States Dollar
Cash in banks			Cash in banks
Interest receivables	252.014	3.964.432.594	United States Dollar
Loan to third party	43.216.791	679.843.345.811	United States Dollar
Loan to related party	-	-	United States Dollar
Total assets		691.477.764.413	Total assets
Liabilities			Liabilities
Other payables			Other payables
United States Dollar	19.750	310.687.250	United States Dollar
Accruals	6.399	100.667.323	United States Dollar
Bank loan	43.201.755	679.606.796.422	United States Dollar
Total Liabilities		680.018.150.995	Total Liabilities
Net Assets		11.459.613.418	Net Assets

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Penambahan piutang lain-lain melalui novasi pinjaman (Catatan 7)	1.097.998	-
Penambahan pinjaman dari dan pinjaman ke pihak berelasi melalui novasi pinjaman anak perusahaan (Catatan 27)	-	1.951.419
Penambahan pinjaman ke pihak berelasi melalui novasi pinjaman	-	1.841.271
Penambahan investasi dalam instrumen ekuitas - subholding melalui konversi pinjaman (Catatan 9a dan 27)	-	900.000
Penambahan investasi dalam instrumen ekuitas - subholding melalui pengurangan pinjaman ke pihak berelasi dan aset lainnya (Catatan 9a)	-	109.646

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pendapatan dividen

Pada bulan Januari 2024, LPI menerima dividen tunai interim dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk tahun 2023 sebesar Rp461.833.834.056 (Rupiah penuh) atau Rp84 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Investasi dalam instrumen utang - Instrumen utang lainnya

Pada tanggal 29 Desember 2023, LPI dan PT Belawan New Container Terminal menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan total fasilitas pinjaman sebesar USD20.000.000 (USD penuh) dengan bunga sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu selama 10 tahun.

Pada bulan Januari 2024, PT Belawan New Container Terminal melakukan penarikan pinjaman sebesar USD17.482.500 (USD penuh).

Investasi dalam instrumen ekuitas - Subholding

Pada bulan Januari 2024, LPI melakukan tambahan penempatan modal di PT Tumbuh Investasi Indonesia sebesar Rp15.444.000.000 (Rupiah penuh) dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

Significant activity not affecting cash flows is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Addition of other receivables through loan novation (Note 7)	1.097.998	-
Addition of loan from and loan to related parties through loan novation of subsidiaries (Note 27)	-	1.951.419
Addition of loan to related parties through loan novation	-	1.841.271
Acquisition of investment in equity instrument - subholding through loan conversion (Note 9a and 27)	-	900.000
Acquisition of investment in equity instrument - subholding through deduction of loan to related parties and other assets (Note 9a)	-	109.646

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Dividend income

In January 2024, INA received interim cash dividend from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for 2023 amounting to Rp461,833,834,056 (full Rupiah) or Rp84 (full Rupiah) per share.

Investment in debt instruments - Other debt instruments

On December 29, 2023, INA and PT Belawan New Container Terminal signed Shareholder Loan Agreement with total loan facility amounting to USD20,000,000 (full USD) with interest rate of 9.00% per annum and period of 10 years.

In January 2024, PT Belawan New Container Terminal drew down the loan facility amounting to USD17,482,500 (full USD).

Investment in equity instruments - Subholding

In January 2024, INA made capital injection in PT Tumbuh Investasi Indonesia amounting to Rp15,444,000,000 (full Rupiah) with percentage of ownership of 99.99%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**LEMBAGA PENGELOLA INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2024.

**31. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on February 28, 2024.